

RENCANA KERJA TAHUN ANGGARAN 2018



***PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN TENGAH
RUMAH SAKIT JIWA KALAWA ATEI
2017***

KATA PENGANTAR

Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga Rencana Kerja SKPD Rumah Sakit Jiwa Kalawa Atei dapat selesai dengan baik.

Didalam pelaksanaan tugas sebagai SKPD baru, Kami berupaya membuat Rencana Kerja Perangkat Daerah (Renja- PD) RSJ Kalawa Atei Tahun 2018.

Dokumen Renja ini dibuat dengan tujuan sebagai pedoman dalam melaksanakan kegiatan yang akan dicapai pada tahun 2018, sebagai alat ukur standar pengawasan atau evaluasi dan sebagai bahan penentuan alternatif yang baik dalam skala penggunaan sumber-sumber dana yang tersedia.

Diharapkan semua program dan kegiatan yang telah direncanakan dapat berjalan dengan baik dan lancar. Kami menyadari penyusunan Renja ini jauh dari sempurna dan masih memerlukan banyak perbaikan. Untuk itu masukan, koreksi dan saran sangat Kami harapkan agar dapat memberi manfaat untuk memajukan Kalimantan Tengah.

Akhir kata Kami ucapkan terimakasih kepada seluruh staf Rumah sakit Jiwa Kalawa Atei yang telah mendukung sehingga Dokumen Renja ini dapat tersusun untuk pengembangan RSJ Kalawa Atei dan secara umum dapat memberi manfaat kepada masyarakat Kalimantan Tengah.

Palangka Raya, 30 November 2017

Direktur Rumah Sakit Jiwa Kalawa Atei
Provinsi Kalimantan Tengah

dr. SUYUTI SYAMSUL, MPPM
PEMBINA TINGKAT I
NIP. 19680807 200003 1 006

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|---------|
| Kata Pengantar | i |
| Daftar Isi | ii |
| Daftar Tabel | iii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1. Latar Belakang | 1 |
| 1.2. Landasan Hukum | 2 |
| 1.3. Maksud dan Tujuan | 3 |
| 1.4. Sistematika Penulisan | 4 |
| BAB II EVALUASI PELAKSANAAN RENJA PD TAHUN 2016 | 5 |
| 2.1. Evaluasi Pelaksanaan Renja PD Tahun 2016 dan Pencapaian PD..... | 5 |
| 2.2. Analisis Kinerja Pelayanan PD | 13 |
| 2.3. Isu-isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi PD | 22 |
| 2.4. Review Terhadap Rancangan Awal RKPD | 28 |
| 2.5. Penelaahan Usul Program dan Kegiatan Masyarakat | 33 |
| BAB III TUJUAN DAN SASARAN | 35 |
| 3.1. Telaah terhadap Kebijakan Nasional | 35 |
| 3.2. Tujuan dan Sasaran Renja PD | 36 |
| BAB IV PROGRAM DAN KEGIATAN | 40 |
| BAB IV PENUTUP | 47 |

DAFTAR TABEL

| Tabel | | Halaman |
|--------------|--|----------------|
| Tabel 2.1 | Rekapitulasi Hasil Evaluasi Pelaksanaan Renja SKPD dan Pencapaian Renstra SKPD s/d Tahun 2015 Provinsi Kalimantan Tengah | 8 |
| Tabel 2.2 | Pencapaian Kinerja Pelayanan Rumah Sakit Jiwa Kalawa Atei Provinsi Kalimantan Tengah | 20 |
| Tabel 2.3 | Review terhadap Rancangan Awal RKPD Tahun 2017 Provinsi Kalimantan Tengah | 29 |
| Tabel 2.4 | Usulan Program dan Kegiatan dari Para Pemangku Kepentingan Tahun 2018 Provinsi Kalimantan Tengah | 34 |
| Tabel 3.1 | Sasaran Indikator Kinerja Tahun 2018 RS Jiwa Kalawa Atei Provinsi Kalimantan Tengah | 39 |
| Tabel 4.1 | Rumusan Rencana Program dan Kegiatan SKPD Tahun 2017 dan Prakiraan Maju Tahun 2018 Provinsi Kalimantan Tengah | 41 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Sesuai dengan amanat Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tatacara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah bahwa setiap daerah berkewajiban menyusun perencanaan pembangunan daerah. Sebagai Satuan Kerja Perangkat Daerah yang berada dalam wilayah Provinsi Kalimantan Tengah, RS Jiwa Kalawa Atei juga telah menyusun Rencana Kerja Tahun 2018 sebagai dokumen perencanaan pada tahun ketiga dari pelaksanaan dan penjabaran Rencana Strategis RS Jiwa Kalawa Atei Tahun 2016 – 2021 yang akan digunakan sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan untuk jangka waktu 1 (satu) tahun kedepan dan memuat rancangan program dan prioritas kegiatan yang pendanaannya bersumber dari APBD maupun DAK.

Sebagai unit pelayanan publik sesuai dengan Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Tengah Nomor 10 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Jiwa Jiwa Kalawa Atei, dalam pengelolaan (manajemen) dituntut untuk profesional. Fungsi sosial rumah sakit yang menjalankan urusan wajib pemerintah bidang kesehatan tetap dilaksanakan, khususnya pemberian pelayanan kesehatan pada masyarakat miskin.

Hal ini sesuai dengan Visi yang dimiliki RSJ Kalawa Atei yaitu **“Menjadi Pusat Pelayanan Kesehatan Jiwa yang Paripurna, Bermutu dan Terjangkau di Kalimantan Tengah”**

Rencana Kerja RSJ Kalawa Atei Tahun 2018 ini disusun melalui perencanaan dengan : 1) Pendekatan *bottom-up* : semua unit kegiatan di lingkungan rumah sakit sebagai ujung tombak pelayanan telah mengevaluasi pelaksanaan program dan kegiatan pada tahun sebelumnya dan wajib menyusun rencana kegiatan sesuai dengan prioritas pelayanan dari masing-masing unit kegiatan tersebut. 2) Pendekatan *top down*: Perencanaan dilaksanakan dan diselaraskan dengan kebijakan-kebijakan yang ada pada Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD) Provinsi Kalimantan Tengah tahun 2018, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2016 – 2021, yaitu :

1. Peningkatan kualitas perencanaan tata ruang wilayah.
2. Pemerataan infrastruktur wilayah.
3. Peningkatan kualitas hidup masyarakat pedesaan, pesisir dan pantai.
4. Stabilitas ekonomi daerah.
5. Peningkatan pendapatan masyarakat.

6. Peningkatan kualitas reformasi birokrasi.
7. Peningkatan pelayanan pendidikan dan kesehatan yang berkualitas.
8. Peningkatan dan pengembangan destinasi wisata.
9. Pengelolaan SDA secara bijaksana yang berkelanjutan.
10. Peningkatan intensifikasi dan ekstensifikasi PAD

Sedangkan tema agenda pembangunan pada tahun 2018 adalah **"Peningkatan Daya Saing Daerah berbasis Sumber Daya Alam disertai pengutan SDM yang berkualitas"**.

1.2. LANDASAN HUKUM

Dalam penyusunan Rencana Kerja Rumah Sakit Jiwa Kalawa Atei Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2017, sejumlah peraturan telah digunakan sebagai dasar, yaitu :

- a. Undang-undang Nomor 36 tahun 2009, tentang Kesehatan (Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5063);
- b. Undang-undang Nomor 18 Tahun 2014 tentang Kesehatan Jiwa (Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5571);
- c. Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit (Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5072);
- d. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 Tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
- e. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah ;
- f. Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Tengah Nomor 10 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Jiwa Kalawa Atei (Lembaran Daerah Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2014 Nomor 10, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Kalimantan Tengah Nomor 76);
- g. Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Tengah Nomor 1 Tahun 2017 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Provinsi Kalimantan Tengah tahun 2016 – 2021 (Lembaran Daerah Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2017 Nomor 1, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2017 Nomor 88);
- h. Peraturan Gubernur Kalimantan Tengah Nomor 17 Tahun 2015 tentang Tugas Pokok, Fungsi dan Uraian Tugas Rumah Sakit Jiwa Kalawa Atei (Berita Daerah Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2015 Nomor 17).

1.3. MAKSUD DAN TUJUAN

a. MAKSUD

Maksud penyusunan Renja RSJ Kalawa Atei tahun 2018 :

- 1) Menjabarkan arahan umum Rencana strategis tahun 2016 – 2021 dikaitkan dengan hasil kajian mengenai isu strategis yang diperkirakan akan berdampak terhadap penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan tahun 2018.
- 2) Mengakomodasikan usulan-usulan dari unit-unit kegiatan.
- 3) Mengidentifikasi kebutuhan masyarakat dan merumuskan menjadi prioritas pelayanan.
- 4) Mengidentifikasi ketersediaan sumber daya dan dana pendapatan operasional Rumah Sakit.
- 5) Memberikan arah dan sekaligus tolok ukur keberhasilan pelayanan.

b. TUJUAN

Tujuan penyusunan Renja RSJ Kalawa Atei tahun 2018:

- 1) Terwujudnya dokumen Renja RSJ Kalawa Atei yang menjadi acuan bagi unit-unit kegiatan dan masyarakat pengguna jasa rumah sakit karena memuat kebijakan pelayanan kesehatan tingkat lanjutan (pelayanan publik) di rumah sakit.
- 2) Terwujudnya penyusunan Rencana Kerja anggaran (RKA) tahun anggaran 2018 dalam rangka penyelenggaraan pelayanan kesehatan di rumah sakit sebagai unit pelayanan publik.
- 3) Terciptanya kepastian dan sinergitas perencanaan program kegiatan pelayanan kesehatan dan rujukan antar sektor maupun program tingkat pemerintah dalam keterpaduan sumber pendanaan.
- 4) Terwujudnya efisiensi dan efektifitas dalam perencanaan alokasi sumber daya serta produktifitas dalam rangka peningkatan kinerja pelayanan kesehatan rumah sakit sebagai unit pelayanan publik.

1.4. SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penulisan Penyusunan Rencana Kerja Rumah Sakit Jiwa Kalawa Atei terdiri dari :

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Landasan Hukum
- 1.3 Maksud dan Tujuan
- 1.4 Sistematika Penulisan

BAB II EVALUASI PELAKSANAAN RENJA PD TAHUN LALU

- 2.1 Evaluasi Pelaksanaan Renja Tahun Lalu dan Capaian Renstra PD
- 2.2 Analisis Kinerja Pelayanan PD
- 2.3 Isu-isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi PD
- 2.4 Review Terhadap Rancangan Awal PD
- 2.5 Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat

BAB III TUJUAN DAN SASARAN

- 3.1 Tujuan
- 3.2 Sasaran

BAB IV PROGRAM DAN KEGIATAN

- 4.1 Telaah Terhadap Kebijakan Nasional
- 4.2 Tujuan dan sasaran Renja
- 4.3 Program dan Kegiatan

BAB V PENUTUP

BAB II

EVALUASI PELAKSANAAN RENJA PD TAHUN 2016

2.1. EVALUASI PELAKSANAAN RENJA PD TAHUN 2016 DAN PENCAPAIAN RENSTRA PD

Rumah Sakit Jiwa Kalawa Atei sebagai Rumah Sakit Khusus Kelas C, mempunyai kewajiban meningkatkan mutu layanan kesehatan jiwa yang dituntut oleh masyarakat, secara pasti harus mampu diberikan oleh Rumah Sakit Jiwa Kalawa Atei.

Dengan perkembangan Provinsi Kalimantan dalam hal infrastruktur maupun akses transportasi masyarakat yang sudah terbuka, pola hidup dan perilaku masyarakat ikut mengalami perubahan perkembangan. Kesadaran akan pentingnya kesehatan secara perlahan terus meningkat di kehidupan sehari-hari. Rumah Sakit Jiwa Kalawa Atei sebagai instansi yang bertanggungjawab memberikan pelayanan kesehatan terutama kesehatan jiwa dan napza berupaya terus untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas Sumber daya Manusia serta sarana dan Prasarana yang seharusnya dimiliki oleh Pelayanan Kesehatan Rujukan.

Peningkatan mutu pelayanan kesehatan terus ditekankan pada setiap sektor yang ada, dimulai dari Peningkatan mutu Administrasi Umum, Keuangan dan perlengkapan Rumah Sakit, Peningkatan mutu pelayanan medis, Peningkatan mutu penunjang medis dan Non Medis, Peningkatan Mutu Pelayanan Keperawatan serta peningkatan Profesionalisme Sumber Daya Manusia. Dengan melengkapi kebutuhan sarana dan prasarana secara bertahap sehingga dihasilkan mutu layanan prima.

Adapun kajian (review) terhadap program tahun 2016 diuraikan sebagai berikut :

- 1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran**, terdiri dari 15 kegiatan dengan perincian sebagai berikut :
 - a. Penyediaan jasa surat menyurat dari rencana anggaran sebesar Rp.5.000.000,- terealisasi sebesar Rp.2.520.000 atau 50,40%.
 - b. Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik dari rencana anggaran sebesar Rp.241.750.000,- terealisasi sebesar Rp.206.442.008,- atau 85,39%.
 - c. Penyediaan jasa jaminan barang milik daerah dari rencana anggaran sebesar Rp.15.000.000,- terealisasi sebesar Rp.5.627.800,- atau 37,52%.
 - d. Penyediaan jasa administrasi keuangan dari rencana anggaran sebesar Rp.1.326.868.700,- terealisasi sebesar Rp.1.251.299.074,- atau 94,30%.
 - e. Penyediaan alat tulis kantor dari rencana anggaran sebesar Rp.49.174.800,- terealisasi sebesar Rp.49.009.053,- atau 99,66%.

- f. Penyediaan barang cetakan dan penggandaan dari rencana anggaran sebesar Rp.48.600.000,- terealisasi sebesar Rp.46.091.000,- atau 94,84%.
- g. Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor dari rencana anggaran sebesar Rp.15.000.000,- terealisasi sebesar Rp.11.016.530,- atau 73,44%.
- h. Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor dari rencana anggaran sebesar Rp.272.250.000,- terealisasi sebesar Rp.269.792.273,- atau 99,10%.
- i. Penyediaan peralatan rumah tangga dari rencana anggaran sebesar Rp.180.240.000,- terealisasi sebesar Rp.174.603.555,- atau 96,87%.
- j. Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan dari rencana anggaran sebesar Rp.5.000.000,- terealisasi sebesar Rp.4.873.000,- atau 97,46%.
- k. Penyediaan bahan logistik kantor dari rencana anggaran sebesar Rp.220.000.000,- terealisasi sebesar Rp.139.929.748,- atau 63,60%.
- l. Penyediaan makanan dan minuman dari rencana anggaran sebesar Rp.7.500.000,- terealisasi sebesar Rp.2.475.000,- atau 33,00%.
- m. Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah dari rencana sebesar Rp.125.000.000,- terealisasi sebesar Rp.118.097.267,- atau 94,48%.
- n. Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke dalam daerah dari rencana sebesar Rp.224.249.700,- terealisasi sebesar Rp.137.092.500,- atau 61,13%.
- o. Rujukan berobat PNS dari rencana anggaran sebesar Rp.25.000.000,- terealisasi sebesar Rp.0,- atau 0%

2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur, terdiri dari 4 kegiatan dengan perincian sebagai berikut :

- a. Pengadaan mebeleur dari rencana anggaran sebesar Rp.100.000.000,- terealisasi sebesar Rp.99.217.500,- atau 99,22%.
- b. Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor dari rencana anggaran sebesar Rp.50.000.000,- terealisasi sebesar Rp.32.895.000 atau 65,79%.
- c. Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional dari rencana anggaran sebesar Rp.41.000.000,- terealisasi sebesar Rp.29.634.763,- atau 72,28%.
- d. Pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan gedung kantor dari rencana anggaran sebesar Rp.39.285.000,- terealisasi sebesar Rp.18.610.000,- atau 47,37%.

3. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur, terdiri dari 1 kegiatan dengan perincian sebagai berikut :

- a. Pendidikan dan Pelatihan Formal dari rencana anggaran sebesar Rp.573.825.000,- terealisasi sebesar Rp.442.570.551,- atau 77,13%.

4. **Program Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin**, terdiri dari 1 kegiatan dengan perincian sebagai berikut :
 - a. Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin dari rencana anggaran sebesar Rp.125.000.000,- terealisasi sebesar Rp.95.728.163,- atau 76,58%.
5. **Program Pengadaan, Peningkatan Sarana dan Prasarana RS/RS Jiwa/RS Paru-paru/RS Mata**, terdiri dari 6 kegiatan dengan perincian sebagai berikut :
 - a. Pembangunan ruang poliklinik RS dari rencana anggaran sebesar Rp.3.343.346.900,- terealisasi sebesar Rp.3.069.846.612,- atau 91,82%.
 - b. Rehabilitasi bangunan RS dari rencana anggaran sebesar Rp.1.095.100.000,- terealisasi sebesar Rp.1.051.325.135,- atau 96,00%.
 - c. Pengadaan alat-alat kesehatan RS dari rencana anggaran sebesar Rp.679.299.800,- terealisasi sebesar Rp.539.995.458,- atau 79,49%.
 - d. Pengadaan obat-obatan RS dari rencana anggaran sebesar Rp.649.999.900,- terealisasi sebesar Rp.617.434.166,- atau 94,99%.
 - e. Pengadaan bahan-bahan logistik RS dari rencana anggaran sebesar Rp.315.000.000,- terealisasi sebesar Rp.279.285.742,- atau 88,66%.
 - f. Pembuatan AMDAL RS Jiwa Kalawa Atei dari rencana anggaran sebesar Rp.421.209.900,- terealisasi sebesar Rp.418.863.450,- atau 99,44%.
6. **Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana RS/RS Jiwa/RS Paru-paru/RS Mata**, terdiri dari 1 kegiatan dengan perincian sebagai berikut :
 - a. Pemeliharaan instalasi listrik RS dari rencana anggaran sebesar Rp.20.000.000,- terealisasi sebesar Rp.15.820.000,- atau 79,10%.
7. **Program Upaya Kesehatan Perorangan**, terdiri dari 1 kegiatan dengan perincian sebagai berikut :
 - a. Bimbingan Akreditasi ke RS dari rencana anggaran sebesar Rp.77.923.800,- terealisasi sebesar Rp.38.803.200,- atau 49,80%.
8. **Program Peningkatan Mutu Rumah Sakit**, terdiri dari 2 kegiatan dengan perincian sebagai berikut:
 - a. Akreditasi RS dari rencana anggaran sebesar Rp.315.013.150,- terealisasi sebesar Rp.281.547.654,- atau 89,39%.
 - b. Peningkatan mutu pelayanan dari rencana anggaran sebesar Rp.18.363.350,- terealisasi sebesar Rp.18.363.350,- atau 100%.

Data rekapitulasi evaluasi hasil pelaksanaan program dan kegiatan Rumah Sakit Jiwa Kalawa Atei tahun 2016 dapat dilihat pada tabel 2.1 berikut

2.2 Analisis Kinerja Pelayanan PD

Indikator Kinerja Rumah Sakit Jiwa Kalawa Atei Provinsi Kalimantan Tengah yang secara langsung mendukung visi, misi, tujuan dan sasaran RPJMD Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2016-2021 guna meningkatkan derajat kesehatan masyarakat adalah sebagai berikut:

Adapun Indikator Kerja Utama Rumah Sakit Jiwa Kalawa Atei adalah sebagai berikut:

1. *Persentase angka penggunaan tempat tidur/Bed Occupation Rate (BOR)*

Indikator ini memberikan gambaran tinggi rendahnya tingkat pemanfaatan tempat tidur rumah sakit. Nilai parameter BOR yang ideal adalah antara 60-85% (Depkes, 2005). Indikator BOR menunjukkan jumlah kapasitas tempat tidur rumah sakit yang terpakai untuk merawat seluruh pasien yang membutuhkan pelayanan rawat inap rumah sakit. Kapasitas tempat tidur di RSJ Kalawa Atei Provinsi Kalimantan Tengah yaitu fasilitas untuk Kelas III dengan jumlah 52 tempat tidur.

Realisasi capaian indikator BOR (Bed Occupancy Rate) Rumah Sakit Jiwa Kalawa Atei sampai dengan bulan Juni 2017 sudah mencapai 36,80% dari target kinerja tahun 2017 sebesar 35%. Indikator BOR menunjukkan jumlah kapasitas tempat tidur rumah sakit yang terpakai untuk merawat seluruh pasien yang membutuhkan pelayanan rawat inap rumah sakit. Hasil capaian ini sudah sangat baik dan diharapkan dapat mencapai target BOR yang ideal untuk rumah sakit sebesar 65%.

2. *Jumlah hari rata-rata pasien dirawat / Average Length of Stay (ALOS)*

Indikator ALOS menggambarkan lamanya seorang pasien dirawat inap di rumah sakit dengan standar lamanya perawatan untuk pasien gangguan jiwa adalah 14 - 21 hari, artinya lamanya perawatan seorang pasien yang dirawat inap selama 14 – 21 hari yang dikatakan baik. Indikator ini disamping memberikan gambaran tingkat efisiensi, juga dapat memberikan gambaran mutu pelayanan, apabila diterapkan pada diagnosis tertentu dapat dijadikan hal yang perlu pengamatan yang lebih lanjut.

Realisasi Pencapaian ALOS RSJ Kalawa Atei sampai dengan bulan Juni 2017 mencapai 20 hari dari target yang ditetapkan pada awal tahun sebesar 15 hari, atau lebih tinggi dibandingkan dengan target yang ditetapkan. Meningkatnya rata-rata lama pasien yang dirawat inap di rumah sakit menggambarkan berkurangnya pelayanan rumah sakit. Hal ini dikarenakan pasien yang sudah dinyatakan boleh pulang masih menunggu keluarga menjemputnya dari daerah.

3. *Jumlah berapa kali angka perputaran tempat tidur/Bed Turn Over (BTO)*

Indikator ini memberikan gambaran frekuensi pemakaian tempat tidur dalam satu satuan waktu tertentu. Nilai parameter BTO yang ideal adalah antara 40-50 kali dalam 1 tahun (Depkes, 2005), tetapi mengingat ALOS Pasien Jiwa dan Rehabilitasi Napza yang tinggi standar ini tidak bisa diterapkan pada RS Jiwa Kalawa Atei.

Realisasi capaian BTO RSJ Kalawa Atei sampai dengan bulan Juni 2017 yaitu 0,55 kali, artinya sepanjang bulan Januari sampai dengan Juni 2017, rata-rata satu tempat tidur digunakan oleh 1 orang pasien. Capaian realisasi BTO rumah sakit ini masih belum sesuai dengan target yang harus dicapai oleh rumah sakit yaitu 10 kali.

4. *Jumlah hari dimana tempat tidur tidak terisi/Turn Over Interval (TOI)*

Indikator TOI adalah rata-rata hari dimana tempat tidur tidak ditempati dari telah diisi ke saat terisi berikutnya. Indikator ini memberikan gambaran tingkat efisiensi penggunaan tempat tidur. Nilai parameter BTO yang ideal adalah tempat tidur kosong tidak terisi pada kisaran 1-3 hari.

Realisasi capaian TOI RSJ Kalawa Atei sampai dengan bulan Juni 2017 mencapai 35,80 hari, artinya sepanjang bulan Januari sampai dengan Juni 2017, pemanfaatan tempat tidur sangat rendah yaitu 35 hari. Capaian realisasi TOI rumah sakit ini masih belum sesuai dengan target yang harus dicapai yaitu 25 hari.

5. *Persentase masyarakat miskin yang dilayani di rawat jalan jiwa*

Indikator ini menunjukkan persentase kunjungan pasien miskin yang dilayani di rawat jalan. Pasien miskin yang dimaksud adalah pasien dengan pembiayaan SKTM.

Realisasi capaian indikator ini sampai dengan bulan Juni 2017 mencapai 100%, artinya semua pasien miskin yang datang berobat ke rawat jalan seluruhnya terlayani dengan baik.

6. *Proporsi masyarakat miskin yang dilayani di rawat jalan jiwa*

Indikator ini menunjukkan proporsi pasien miskin yang dilayani di rawat jalan dibandingkan dengan total kunjungan pasien jiwa di rawat jalan.

Realisasi capaian indikator ini sampai dengan bulan Juni 2017 adalah 5,31% dari target yang telah ditetapkan di awal tahun sebesar 12,50%. Masyarakat miskin yang dilayani di rawat jalan telah banyak memanfaatkan pembiayaan kesehatan melalui BPJS.

7. *Persentase masyarakat miskin yang dilayani di rawat inap*

Indikator ini menunjukkan persentase pasien miskin yang dilayani di rawat inap. Pasien miskin yang dimaksud adalah pasien dengan pembiayaan SKTM.

Realisasi capaian indikator ini sampai dengan bulan Juni 2017 mencapai 100%, artinya semua pasien miskin yang dirawat di rawat inap seluruhnya terlayani dengan baik.

8. *Proporsi masyarakat miskin yang dilayani di rawat inap*

Indikator ini menunjukkan proporsi pasien miskin yang dirawat di rawat inap dibandingkan dengan total pasien jiwa yang dirawat di rawat inap.

Realisasi capaian indikator ini sampai dengan bulan Juni 2017 telah mencapai 33,83% dari target yang telah ditetapkan di awal tahun yaitu 12,50%. Hal ini dikarenakan hampir sebagian besar pasien yang ada dirawat inap adalah pasien tidak mampu (SKTM) yang tidak bertanggung menjadi peserta baik dari BPJS maupun Jamkesda.

9. *Persentase masyarakat miskin yang dilayani di gawat darurat*

Indikator ini menunjukkan persentase pasien miskin yang dilayani di rawat inap. Pasien miskin yang dimaksud adalah pasien dengan pembiayaan SKTM.

Realisasi capaian indikator ini sampai dengan bulan April 2017 mencapai 100%. Ini menunjukkan bahwa semua pasien miskin yang dilayani di gawat darurat terlayani dengan baik.

10. *Proporsi masyarakat miskin yang dilayani di gawat darurat*

Indikator ini menunjukkan persentase pasien miskin yang dilayani di gawat darurat. Pasien miskin yang dimaksud adalah pasien dengan pembiayaan SKTM.

Realisasi capaian indikator ini sampai dengan bulan April 2017 mencapai 19,83% dari target yang telah ditetapkan di awal tahun 2017 yaitu 12,50%.

11. *Cost Recovery Rate (CRR)*

Indikator ini digunakan untuk menilai efisiensi dan efektifitas pengelolaan keuangan pendapatan fungsional rumah sakit. Tujuan dari indikator ini adalah tergambaranya tingkat kesehatan keuangan rumah sakit. Definisi operasional cost recovery adalah jumlah pendapatan fungsional dalam periode waktu tertentu dibagi dengan jumlah pembelanjaan operasional dalam periode waktu tertentu. Indikator ini diperoleh dari hasil pembagian jumlah pendapatan fungsional hasil pelayanan rumah sakit dalam periode waktu tertentu dibagi jumlah pembelanjaan operasional dalam periode waktu tertentu.

Realisasi capaian indikator ini sampai dengan bulan Mei 2017 yaitu 3,07% dari target 11,22%. Indikator ini menunjukkan bahwa tingkat kemandirian rumah sakit jiwa masih belum mampu memenuhi seluruh belanja fungsional dari pendapatan rumah sakit, sehingga rumah sakit masih tergantung pada pembiayaan APBD Provinsi Kalimantan Tengah

12. *Indeks Kepuasan Masyarakat (Konversi) terhadap seluruh layanan RS*

Indikator ini menunjukkan nilai Kepuasan Masyarakat terhadap seluruh layanan rumah sakit. Angka ini diperoleh dari hasil survei yang dilaksanakan saat pasien masuk rumah sakit hingga pasien pulang atau telah terlayani.

Realisasi capaian indikator ini masih belum dilaksanakan karena dilaksanakan pada bulan September 2017. Adapun Indeks Kepuasan Masyarakat pada tahun 2016 adalah 68 dari target 60. Ini menunjukkan bahwa masyarakat merasa cukup puas dengan seluruh pelayanan di RSJ Kalawa Atei.

13. *Tingkat kemandirian keuangan RS*

Indikator ini menunjukkan kemampuan rumah sakit dalam memenuhi seluruh belanja operasional dari pendapatan operasional. Belanja Operasional RSJ Kalawa Atei bersumber dari Dana APB, sedangkan pendapatan belum dapat digunakan secara langsung dikarenakan RSJ Kalawa Atei belum merupakan Badan Layanan Daerah.

Realisasi capaian indikator ini sampai dengan bulan Mei 2017 mencapai 3,07% dari target 11,22%. Hal ini menunjukkan tingkat kemandirian keuangan RS masih tergantung dari pembiayaan daerah.

14. *Lulus Akreditasi RS Paripurna*

Indikator ini menunjukkan bahwa seluruh layanan RSJ Kalawa Atei terakreditasi sebanyak 14 pelayanan sesuai standar dimana nantinya akan dinilai oleh Tim dari Komisi Akreditasi Rumah Sakit.

Realisasi pencapaian indikator ini sampai dengan April 2017 yaitu 28% atau 4 pelayanan telah terakreditasi.

15. *Peningkatan Kelas RSJ Kalawa Atei menjadi RS Khusus Kelas B*

Indikator ini menunjukkan tingkat kesiapan RSJ Kalawa Atei menuju RS Khusus Kelas B. peningkatan Kelas ini dinilai dari beberapa komponen diantaranya sarana dan prasarana, ketenagaan, yang tertuang dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 340 Tahun 2010 tentang Klasifikasi Rumah Sakit.

Realisasi capaian indikator ini baru 50% dikarenakan sarana bangunan yang masih belum ada serta jumlah ketenagaan sesuai klasifikasi masih terus dilengkapi.

16. *Peningkatan pelayanan penduduk miskin dengan terjalannya MoU dgn Kab/Kota di Kalteng*

Indikator ini menunjukkan terjalannya kerjasama dalam pelayanan pasien jiwa yang ada di Kabupaten/Kota di Kalimantan Tengah bagi penduduk miskin yang belum tercover oleh BPJS/JKN maupun Kalteng Sehat, sehingga diperlukan kerjasama dengan Kabupaten/Kota di Kalimantan Tengah dalam pembiayaan penduduk miskin di wilayahnya.

Realisasi capaian indikator ini pada akhir 2016 telah tercapai sejumlah 4 kab/kota yang mau menjalin kerjasama dalam pembiayaan penduduk miskin yang berobat rawat jalan maupun rawat inap.

17. *Persentase karyawan RS yang lulus pendidikan/pelatihan dan berijazah/ bersertifikat*

Indikator persentase karyawan RS yang lulus pendidikan/pelatihan dan berijazah/bersertifikat menunjukkan bahwa setiap karyawan yang ada di RS harus mendapatkan pendidikan/pelatihan di bidangnya masing masing 20 jam pertahun dari lembaga pendidikan/pelatihan yang kompeten dan berijazah/bersertifikat.

Realisasi capaian indikator ini pada akhir tahun 2016 adalah 60%. Hal ini dilakukan secara bertahap dikarenakan prioritas beberapa tahun ke depan masih dalam pemenuhan fisik bangunan.

18. *Persentase kecukupan tenaga kesehatan dan tenaga non kesehatan lainnya sesuai standar RS Khusus B*

Indikator kecukupan tenaga kesehatan dan non kesehatan lainnya sesuai standar RS Khusus B dimaksudkan untuk perencanaan ketenagaan sesuai Permenkes 340/2010. Dikarenakan institusi RSJ Kalawa Atei baru menempati lokasi baru di akhir tahun 2014, sehingga masih diperlukan banyak tenaga guna mendukung pelayanan di RSJ Kalawa Atei.

Realisasi capaian indikator ini di akhir tahun 2016 baru terealisasi 50%. Penambahan tenaga kesehatan dan non kesehatan dilakukan melalui sistem kontak. Di awal tahun 2017 RSJ Kalawa Atei mendapatkan tenaga dari Badan Kepegawaian, akan tetapi karena ketidaksesuaian spesifikasi ketenagaan dengan kebutuhan, kurang diminati serta jarak tempuh ke RSJ di luar kota, mengakibatkan dari 8 orang yang ada hanya 1 orang tenaga kesehatan yang bersedia ditempatkan di RSJ Kalawa Atei.

19. *Persentase bangunan fisik rumah sakit jiwa sesuai standar RS Khusus Kelas B*

Indikator persentase bangunan fisik rumah sakit jiwa sesuai dengan standar RS Khusus Kelas B mengacu kepada Permenkes 340 Tahun 2010, dimana jenis bangunan yang disyaratkan di peraturan tersebut.

Realisasi indikator ini sudah terealisasi 50% yaitu dengan dibangunnya Ruang Poliklinik dan Ruang Radiologi di Tahun 2017 ini, dimana proses pembangunan sedang berjalan sesuai rencana.

20. *Persentase peralatan kesehatan rumah sakit jiwa sesuai standar Rumah Sakit Khusus Kelas B*

Indikator persentase peralatan rumah sakit jiwa sesuai dengan standar RS Khusus Kelas B mengacu kepada Permenkes 340 Tahun 2010, dimana jenis peralatan kesehatan yang disyaratkan di peraturan tersebut.

Realisasi indikator ini sudah terealisasi 50% yaitu dengan diadakannya peralatan kesehatan kedokteran gigi, radiologi dan rehabilitasi medik di Tahun 2017 ini, dimana proses pengadaan sedang berproses.

21. *Luas lahan rumah sakit jiwa*

Indikator luas lahan rumah sakit ini menunjukkan ketersediaan lahan guna pembangunan gedung kesehatan tanpa mengabaikan tetap tersedianya ruang hijau pegawai dan pengunjung di RSJ kalawa Atei.

Realisasi pencapaian indikator ini sudah mencapai 100% di akhir tahun 2016 yaitu sebesar 4,2 hektar.

22. *Jumlah orang yang mendapat pelayanan preventif dan promotif di rumah sakit jiwa*

Indikator ini menunjukkan pelayanan preventif dan promotif yang dilakukan oleh petugas bagi keluarga pasien. Pelayanan edukasi keluarga pasien ini dianggap perlu karena keluarga diajarkan cara merawat dan menghadapi pasien saat berada di lingkungan keluarga. Hal ini akan membantu untuk menurunkan tingkat kekambuhan pasien.

Realisasi capaian indikator ini sampai dengan bulan Juni 2017 telah mencapai 180 orang atau 173% dari target yang telah ditetapkan di awal tahun yaitu 104 orang. Melalui edukasi bagi keluarga pasien ini diharapkan keluarga dapat menciptakan kondisi yang kondusif guna mendukung pemulihan kondisi kesehatan jiwa pasien.

23. *Persentase mahasiswa institusi kesehatan yang lulus praktik*

Indikator ini menunjukkan persentase mahasiswa institusi kesehatan yang lulus praktik. Ada beberapa institusi kesehatan yang melakukan praktek di RSJ Kalawa Atei diantaranya Fakultas Kedokteran, Akademi Keperawatan, serta farmasi.

Realisasi indikator ini mencapai 100% dikarenakan tidak ada mahasiswa praktik institusi kesehatan yang tidak lulus selama praktik.

Pencapaian Kinerja Pelayanan di Rumah Sakit Jiwa Kalawa Atei Provinsi Kalimantan Tengah dapat diuraikan pada tabel 2.2 berikut.

2.3. ISU-ISU PENTING PENYELENGGARAAN TUGAS DAN FUNGSI PD

Pembangunan kesehatan pada periode 2015-2019 adalah Program Indonesia Sehat dengan sasaran meningkatkan derajat kesehatan dan status gizi masyarakat melalui upaya kesehatan dan pemberdayaan masyarakat yang didukung dengan perlindungan finansial dan pemerataan pelayanan. Sasaran pokok RPJMN 2015-2019 Kementerian Kesehatan RI adalah :

- (1) meningkatnya status kesehatan dan gizi ibu dan anak;
- (2) meningkatnya pengendalian penyakit;
- (3) meningkatnya akses dan mutu pelayanan kesehatan dasar dan rujukan terutama di daerah terpencil, tertinggal dan perbatasan;
- (4) meningkatnya cakupan pelayanan kesehatan universal melalui pengelolaan SJSN kesehatan;
- (5) terpenuhinya kebutuhan tenaga kesehatan, obat dan vaksin; serta
- (6) meningkatkan responsive sistem kesehatan.

Rumah Sakit Jiwa Kalawa Atei mempunyai peran dan berkontribusi dalam pencapaian sasaran pokok RPJMN 2015-2019 Kementerian kesehatan yaitu pada point (3) meningkatkan akses dan mutu pelayanan kesehatan rujukan.

Dari tugas dan fungsi yang diemban oleh Rumah Sakit Jiwa Kalawa Atei permasalahan-permasalahan yang dihadapi dalam rangka memberikan pelayanan kesehatan jiwa kepada masyarakat yaitu:

- 1) Mutu pelayanan rumah sakit jiwa kurang meliputi :
 - a. RSJ Kalawa Atei telah terakreditasi Perdana;
 - b. Pelayanan penunjang masih belum buka selama 24 jam (hanya pada jam kerja);
 - c. Meningkatnya kesadaran hukum masyarakat terhadap pelayanan RS;
 - d. Belum adanya konsistensi peraturan yang berkaitan dengan pelayanan;
 - e. Maraknya praktik pengobatan alternatif yang tidak terkontrol;
 - f. Adanya peraturan yang mempermudah pembentukan unit psikiatri di rumah sakit umum;
 - g. Belum ada jenis pelayanan untuk jenis-jenis pelayanan sesuai standar pelayanan yang ditetapkan dalam Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 340/MENKES/PER/III/2010.
 - h. Pengelolaan keuangan RSJ Kalawa Atei belum BLUD;
 - i. RSJ Kalawa Atei belum memiliki SIM RS
 - j. Perlu koordinasi lintas sektor dalam penanganan pasien jiwa yang terlantar (pasung, berkeliaran di jalan, pasien yang ditinggalkan keluarga);
 - k. Perlunya pelayanan yang berkelanjutan dari Dinas Sosial bagi pasien rumah sakit jiwa yang telah dinyatakan sembuh secara medis;

- I. Perlukan kerjasama dengan Pemerintah Daerah Kab/Kota yang ada di Kalimantan Tengah serta pihak swasta dalam hal pembiayaan pasien gangguan jiwa tidak mampu/miskin;
- 2) Kapasitas SDM rumah sakit jiwa masih kurang meliputi :
 - a. Kurangnya jumlah tenaga paramedik perawatan bila dibandingkan dengan jumlah tempat tidur yang harus dilayani (rendahnya rasio perawat dibandingkan dengan jumlah tempat tidur yang tersedia);
 - b. Minimnya tenaga administrasi;
 - c. Masih kurangnya motivasi pegawai yang berdampak pada kinerja pegawai;
 - d. Dalam 2-5 tahun ke depan, jumlah pegawai yang purna tugas makin bertambah, sedangkan rekrutmen PNS kurang;
 - e. Masih belum dimilikinya beberapa jenis tenaga kesehatan dan dokter spesialis non jiwa penuh waktu;
 - f. Kurangnya koordinasi dan sinkronisasi antar bagian di RSJ Kalawa Atei;
 - g. RSJ merupakan RS Khusus perlu stimulan/reward khusus bagi petugas/bagi pasien;
- 3) Kurangnya sarana dan prasarana rumah sakit jiwa meliputi :
 - a. Belum ada bangunan utama dan sarana poliklinik;
 - b. Belum memiliki ruang rawat inap Kelas II, Kelas I dan VIP;
 - c. Belum ada sarana dan prasarana untuk jenis-jenis pelayanan sesuai standar yang ditetapkan dalam Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 340/MENKES/PER/III/;
 - d. Belum ada bangunan dan sarana ruang rehabilitasi dan prasarana penunjang pelayanan bagi penderita penyalahgunaan napza dan zat adiktif lainnya;
 - e. Masih terbatasnya peralatan kesehatan;
 - f. Lahan tanah masih kurang guna pengembangan pelayanan.
- 4) Masih minimnya pemahaman masyarakat tentang kesehatan jiwa meliputi :
 - a. Masih adanya stigma masyarakat terhadap RS Jiwa;
 - b. Sebagian masyarakat menganggap RSJ adalah tempat layanan sosial milik pemerintah sehingga semua kebutuhan pasien dan keluarga ditanggung pemerintah;
 - c. Pasien gangguan jiwa banyak merupakan orang terlantar yang tidak mempunyai sanak saudara dan dekat dengan peristiwa kriminal.
 - d. Daya beli sebagian masyarakat yang masih rendah;
 - e. Belum optimalnya memasarkan produk jasa pelayanan rumah sakit jiwa.

- 5) Masih perlu ditingkatkannya penyelenggaraan kegiatan pendidikan, pelatihan, dan pengembangan penelitian kesehatan jiwa dan napza sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi kedokteran jiwa :
- a. Belum optimalnya RSJ Kalawa Atei sebagai tempat praktik bagi mahasiswa FK Universitas Palangka Raya dan STIKES;
 - b. Belum optimalnya RSJ Kalawa Atei dalam rangka pengembangan penelitian kesehatan jiwa dan napza sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi kedokteran jiwa.

Meningkatkan pelayanan merupakan suatu tantangan untuk menjadi lebih baik kondisi umum dilihat dari analisis SWOT (Strength-Weakness-Opportunity-Treat) terhadap Rumah Sakit Jiwa Kalawa Atei Provinsi Kalimantan Tengah antara lain:

1. Kekuatan yang dimiliki:

- Telah terbentuknya PD RSJ Kalawa Atei Provinsi Kalimantan Tengah di Bukit Rawi;
- Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Tengah Nomor 10 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Jiwa Kalawa Atei Provinsi Kalimantan Tengah;
- Peraturan Gubernur Provinsi Kalimantan Tengah Nomor 17 Tahun 2015 tentang Tugas Pokok, Fungsi dan Uraian Tugas Rumah Sakit Jiwa Kalawa Atei;
- UU Kesehatan Jiwa Nomor 18 Tahun 2014;
- UU Rumah Sakit No 44 Tahun 2009;
- RSJ Kalawa Atei sudah mendapat Penetapan Kelas C dari Kementerian Kesehatan RI;
- RSJ Kalawa Atei sudah Terakreditasi Tingkat Perdana dari KARS (Komite Akreditasi Rumah Sakit) sehingga harus dipertahankan dan meningkat terus ke Akreditasi Paripurna;
- RSJ Kalawa Atei telah melayani penderita gangguan jiwa dan rehabilitasi medis narkoba;
- RSJ Kalawa Atei telah bekerjasama dengan Kementerian Kesehatan RI dalam hal pembiayaan rehabilitasi narkoba dan zat adiktif lainnya (lem fox, dextro, zenith dan somadryl) di RSJ Kalawa Atei dan tahun 2015 Kementerian Kesehatan RI telah membiayai pelayanan 16 pasien rehabilitasi narkoba di RSJ Kalawa Atei.
- Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Palangka Raya (UPR) telah menggunakan RSJ Kalawa Atei untuk praktek Ilmu Kedokteran Jiwa.
- Mahasiswa STIKES EKA HARAP Palangka Raya telah menggunakan RSJ Kalawa Atei untuk praktek Ilmu Keperawatan Jiwa.
- RSJ Kalawa Atei telah bekerja sama dalam penanggulangan penderita gangguan jiwa miskin/tidak mampu dengan 3 (tiga) Kabupaten : Katingan, Gunung Mas dan Murung Raya;

- RSJ Kalawa Atei telah bekerja sama dalam penanggulangan penderita gangguan jiwa dari beberapa perusahaan swasta di Kalimantan Tengah (Perkebunan/Pertambangan, dll);
- RSJ Kalawa Atei merupakan satu-satunya Rumah Sakit Jiwa di Kalimantan Tengah.

2. Peluang yang dimiliki :

- UUD 1945 Pembukaan : masyarakat miskin dan orang terlantar di tanggung negara;
- UU Kesehatan Jiwa Nomor 18 tahun 2014 : setiap Provinsi WAJIB memiliki RSJ minimal 1 (satu);
- Visi Misi Kepala Daerah Terpilih 2016-2021 Misi ke 6 dan ke 4 tentang kesehatan, pendidikan (peningkatan kualifikasi dokter dan paramedis), penanggulang kemiskinan, tentang peningkatan kualifikasi Rumah Sakit, tentang penanggulangan Narkoba, tentang peningkatan kualitas sarpras kesehatan;
- Rencana awal RPJM dan Tahunan Daerah;
- Tersedianya Sumber APBN dan APBD untuk peningkatan pelayanan kesehatan khusus;
- Meningkatnya penderita gangguan jiwa yang dilayani di RSJ Kalawa Atei Provinsi Kalimantan Tengah (Profil RSJ data gangguan jiwa tahun 2011 : 1.922 kunj, 2012: 2.117 kunj, 2013: 3.589 kunj, 2014: 2.182 kunj) dari 1500an orang dengan gangguan jiwa (ODGJ);
- Kurangnya sarana pelayanan kesehatan jiwa rujukan di Kalimantan Tengah;
- Renstra RSJ Kalawa Atei;
- Kurang maksimalnya Puskesmas menangani gangguan jiwa di wilayah kerjanya;
- RSJ di Kalimantan Selatan overload sehingga terjadi pemulangan/penolakan pasien jiwa asal Kalimantan Tengah;
- FK Kedokteran Universitas Palangka Raya perlu sarana pendidikan kedokteran jiwa (RSJ)
- Meningkatnya penderita/pengguna narkoba dan zat adiktif (lem fox, dextro, zenith, somadryl) di Kalimantan Tengah;
- Belum adanya fasilitas pemerintah/panti rehab narkoba untuk rehabilitasi medis penderita narkoba di Kalteng;
- Kurangnya sarana prasarana (utama/penunjang/bangunan/alat kesehatan), SDM, untuk pelayanan penderita gangguan jiwa;
- Kurangnya biaya untuk operasional RS Khusus (RSJ);
- Kemajuan teknologi/perubahan terlalu cepat/sosial ekonomi/ meningkatnya kejahatan mempengaruhi terjadinya gangguan jiwa;
- Sudah MOU/bekerjasama RSJ dengan Kemenkes RI tentang pembiayaan pasien rehabilitasi narkoba dan zat adiktif lainnya;

- Sudah MOU/bekerjasama RSJ Kalawa Atei dengan Pemerintah Kabupaten di Kalimantan Tengah dalam pembiayaan pasien gangguan jiwa tidak mampu/gakin;
 - Banyaknya perusahaan swasta di Kalimantan Tengah (investor tambang/perkebunan, dll) yang tenaga kerjanya perlu fasilitas pelayanan kesehatan jiwa;
 - RSJ Kalawa Atei hanya satu-satunya RSJ di Kalimantan Tengah;
 - Sarana pelayanan kesehatan wajib akreditasi/peningkatan mutu pelayanan;
 - Renstra Kementerian Kesehatan RI 2015–2019, Akreditasi Rumah Sakit dan Puskesmas merupakan program prioritas;
 - RSJ Kalawa Atei sudah Akreditasi Perdana sehingga harus meningkat terus;
 - Tersedianya peningkatan mutu pelayanan kesehatan dalam program prioritas pembangunan di Nasional/di Kalimantan Tengah;
 - Sarana pelayanan kesehatan/RSJ wajib akreditasi
 - Adanya FK Unpar yang wajib memerlukan praktek ilmu kesehatan jiwa di RSJ
 - Adanya STIKES Keperawatan di Kalteng yang memerlukan praktek ilmu keperawatan jiwa di RSJ
3. Kelemahan yang dimiliki:
- Kurangnya sarana prasarana (utama/penunjang/bangunan/alat kesehatan)/sangat minim untuk pelayanan penderita gangguan jiwa dan narkoba, karena baru berdiri;
 - Kurangnya kualitas dan kuantitas SDM;
 - Kurangnya jenis pelayanan dan kualitas pelayanan;
 - Belum BLUD (Badan Layanan Umum Daerah);
 - “Tertinggal” (karena baru) dari provinsi lain dalam hal ketersediaan dan pengembangan RSJ;
 - Kurangnya biaya untuk operasional RS Khusus (RSJ);
 - Kemampuan manajemen kurang;
 - Kelas RSJ masih kelas C sehingga kemampuan/jenis pelayannya belum mampu menjawab kebutuhan masyarakat Kalimantan Tengah;
 - Lokasi RSJ agak jauh di luar kota dan jarak yang jauh antar kabupaten.
4. Ancaman yang dimiliki:
- Lokasi RSJ agak jauh di luar kota dan jarak yang jauh antar Kabupaten;
 - Berubah-ubahnya regulasi baik teknis/non teknis (Tingkat Nasional/Daerah);
 - RSJ di luar Kalimantan Tengah jauh lebih maju (Kelas A) dengan Akreditasi Paripurna;
 - Anggaran kurang /efisiensi APBD maupun APBN;
 - Kemampuan manajemen kurang;
 - SDM kurang (kualitas/kuantitas);

- Moratorium PNS/ tenaga kontrak;
- Kemajuan teknologi/perubahan terlalu cepat/sosial ekonomi/ meningkatnya kejahatan mempengaruhi terjadinya gangguan jiwa.

Dari berbagai identifikasi masalah dan hasil telaah diatas, maka isu-isu strategis dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan jiwa di Rumah Sakit Jiwa Kalawa Atei Provinsi Kalimantan Tengah lima tahun ke depan, meliputi :

- a. Tuntutan peningkatan dan pengembangan mutu layanan rumah sakit khususnya dalam rangka kebijakan peningkatan pelayanan publik pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah;
- b. Standar Akreditasi RS. Beberapa hal yang berkaitan dengan sistem akreditasi nasional Tahun 2012 yaitu: mengandung hal-hal yang optimal dan dapat dicapai, memperlihatkan komitmen organisasi untuk peningkatan mutu pelayanan pada pasien, menjamin keselamatan lingkungan, dan secara terus menerus mengurangi risiko pasien dan karyawan, dan sebagai alat evaluasi tentang mutu dan manajemen yang efektif.
- c. Amanah Undang-undang Nomor 4 Tahun 2009 yang mengamanatkan bahwa Rumah Sakit yang didirikan oleh Pemerintah dan Pemerintah Daerah harus berbentuk UPT dari Instansi yang bertugas di bidang kesehatan, Instansi tertentu atau Lembaga Teknis Daerah dengan pengelolaan Badan Layanan Umum atau Badan Layanan Umum Daerah. RSJ Kalawa Atei didorong untuk menjadi BLUD.
- d. Terjalannya kerjasama dengan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota dalam pembiayaan pasien gangguan jiwa;
- e. Perencanaan SDM sesuai dengan standar baik dalam hal kualitas maupun kuantitas SDM di Rumah Sakit;
- f. Sarana dan prasarana serta peralatan kesehatan Rumah Sakit Jiwa Kalawa Atei masih kurang dan belum sesuai standar di Permenkes Nomor: 340/Menkes/ Per/III/2010;
- g. Pencanaan Indonesia Darurat Narkoba. RSJ Kalawa Atei diharapkan mampu menyediakan sarana rehabilitasi medik bagi korban penyalahgunaan narkoba yang ada di Kalimantan Tengah yang sesuai standar.
- h. Penyelenggaraan upaya kesehatan preventif, promotif kesehatan jiwa masyarakat;
- i. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi kedokteran dalam penatalaksanaan kesehatan jiwa.

2.4. REVIEW TERHADAP RANCANGAN AWAL RKPD

Telaahan terhadap rancangan awal PD dimaksudkan untuk membandingkan antara rumusan hasil identifikasi kebutuhan program dan kegiatan berdasarkan analisis kebutuhan yang telah mempertimbangkan kinerja pencapaian target renstra PD dan tingkat kinerja yang dicapai oleh PD, dengan arahan Kepala Daerah terkait prioritas program/ kegiatan dan pagu indikatif yang disediakan untuk setiap PD berdasarkan rancangan awal RKPD.

Review terhadap rancangan awal RKPD, meliputi kegiatan identifikasi prioritas program dan kegiatan, indikator kinerja program/kegiatan, tolok ukur atau target sasaran program/kegiatan, serta pagu indikatif yang dialokasikan untuk setiap program/kegiatan untuk PD yang bersangkutan.

Review rancangan awal Rumah Sakit Jiwa Kalawa Atei tahun 2018 adalah seperti pada tabel 2.3 berikut ini :

2.5. PENELAAHAN USULAN PROGRAM DAN KEGIATAN MASYARAKAT

Dalam bagian ini diuraikan hasil kajian terhadap program/kegiatan yang diusulkan para pemangku kepentingan, baik dari kelompok masyarakat terkait langsung dengan pelayanan maupun yang langsung ditujukan kepada RSJ Kalawa Atei dari hasil survei maupun keluhan yang disampaikan langsung oleh masyarakat serta musrenbang Provinsi.

Deskripsi yang perlu disajikan dalam subbab ini, antara lain :

1. Penjelasan tentang proses bagaimana usulan program/kegiatan usulan pemangku kepentingan tersebut diperoleh;
2. Penjelasan kesesuaian usulan tersebut dikaitkan dengan isu-isu penting penyelenggaraan tugas pokok dan fungsi PD.

Berikut ini hasil penelaahan terhadap usulan program dan kegiatan dari masyarakat di Rumah Sakit Jiwa Kalawa Atei pada tahun 2017.

1. RSJ diharapkan bekerjasama dengan para tokoh agama guna memberikan bimbingan kerohanian bagi pasien rawat inap.
2. RSJ tidak hanya menyediakan fasilitas rawat inap Kelas III saja tetapi juga dapat menyediakan fasilitas rawat inap kelas I, II dan VIP.
3. RSJ dapat menyediakan fasilitas rehabilitasi pasien narkoba tidak digabung dengan pasien gangguan jiwa.

Usulan program dan kegiatan dari pemangku kepentingan tahun 2018 dapat dilihat pada tabel 2.4 berikut.

Tabel 2.4
USULAN PROGRAM DAN KEGIATAN
DARI PARA PEMANGKU KEPENTINGAN TAHUN 2018
PROVINSI KALIMANTAN TENGAH

| NO. | Program/Kegiatan | Lokasi | Indikator Kinerja | Besaran/ Volume | Catatan |
|------------|--|-----------------|---|-----------------------------|---------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| I. | PROGRAM PENGADAAN, PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA RS/RSJ/RS PARU-PARU/RS MATA | | Persentase rumah sakit yang sesuai standar | | |
| 1 | Penambahan ruang rawat inap rumah sakit (VVIP, VIP, Kelas I, II dan III) | RSJ Kalawa Atei | Tersedianya ruang rawat inap Kelas II, I dan VIP | 1 unit Kelas II, I, dan VIP | |
| 2 | Penambahan ruang rawat inap rumah sakit (VVIP, VIP, Kelas I, II dan III) | RSJ Kalawa Atei | Tersedianya ruang rawat inap pasien narkoba | 1 unit | |
| II. | PROGRAM PENINGKATAN MUTU RUMAH SAKIT | | Nilai akreditasi rumah sakit | | |
| 1 | Peningkatan mutu pelayanan | RSJ Kalawa Atei | Jumlah tenaga kesehatan yang memenuhi standar (orang) | Bimbingan Kerohanian | |

BAB III

TUJUAN DAN SASARAN

3.1 TELAHAH TERHADAP KEBIJAKAN NASIONAL

Telaah terhadap kebijakan nasional merupakan penelaahan yang menyangkut arah kebijakan dan prioritas pembangunan nasional dan yang terkait dengan tugas pokok dan fungsi PD.

Arah kebijakan dan strategi Kementerian Kesehatan didasarkan pada arah kebijakan dan strategi nasional sebagaimana tercantum dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015-2019. Untuk menjamin dan mendukung pelaksanaan bernilai upaya kesehatan yang efektif dan efisien maka yang dianggap prioritas dan mempunyai daya ungkit besar di dalam pencapaian hasil pembangunan kesehatan, dilakukan upaya secara terintegrasi dalam fokus dan lokus dan fokus kegiatan, kesehatan, pembangunan kesehatan.

Kebijakan pembangunan kesehatan difokuskan pada penguatan upaya kesehatan dasar (Primary Health Care) yang berkualitas terutama melalui peningkatan jaminan kesehatan, peningkatan akses dan mutu pelayanan kesehatan dasar dan rujukan yang didukung dengan penguatan sistem kesehatan dan peningkatan pembiayaan kesehatan. Kartu Indonesia Sehat menjadi salah satu sarana utama dalam mendorong reformasi sektor kesehatan dalam mencapai pelayanan kesehatan yang optimal, termasuk penguatan upaya promotif dan preventif.

Strategi pembangunan kesehatan 2015-2019 meliputi:

1. Akselerasi Pemenuhan Akses Pelayanan Kesehatan Ibu, Anak, Remaja, dan Lanjut Usia yang Berkualitas.
2. Mempercepat Perbaikan Gizi Masyarakat
3. Meningkatkan Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan
4. Meningkatkan Akses Pelayanan Kesehatan Dasar yang Berkualitas
5. Meningkatkan Akses Pelayanan Kesehatan Rujukan yang Berkualitas
6. Meningkatkan Ketersediaan, Keterjangkauan, Pemerataan, dan Kualitas Farmasi dan Alat Kesehatan
7. Meningkatkan Pengawasan Obat dan Makanan
8. Meningkatkan Ketersediaan, Penyebaran, dan Mutu Sumber Daya Manusia Kesehatan
9. Meningkatkan Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat
10. Menguatkan Manajemen, Penelitian Pengembangan dan Sistem Informasi
11. Memantapkan Pelaksanaan Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN) Bidang Kesehatan
12. Mengembangkan dan Meningkatkan Efektifitas Pembiayaan Kesehatan

Dari strategi pembangunan kesehatan tahun 2015-2019 yang terkait dengan tupoksi Rumah Sakit Jiwa Kalawa Atei adalah point ke (5) yaitu *Meningkatkan Akses Pelayanan Kesehatan Rujukan yang Berkualitas*.

Untuk meningkatkan akses dan mutu fasilitas pelayanan kesehatan rujukan, maka strategi yang akan dilakukan oleh Kementerian Kesehatan adalah:

- a. Mewujudkan ketepatan alokasi anggaran dalam rangka pemenuhan sarana prasarana dan alat kesehatan di RS yang sesuai standar.
- b. Mewujudkan penerapan sistem manajemen kinerja RS sehingga terjamin implementasi *Patient Safety*, standar pelayanan kedokteran dan standar pelayanan keperawatan.
- c. Mewujudkan penguatan mutu advokasi, pembinaan dan pengawasan untuk percepatan mutu pelayanan kesehatan serta mendorong RSUD menjadi BLUD.
- d. Optimalisasi peran UPT vertikal dalam mengampu Fasyankes daerah.
- e. Mewujudkan berbagai layanan unggulan (penanganan kasus tersier) pada Rumah Sakit rujukan nasional secara terintegrasi dalam *academic health system*.
- f. Mewujudkan penguatan sistem rujukan dengan mengembangkan sistem regionalisasi rujukan pada tiap provinsi (satu rumah sakit rujukan regional untuk beberapa kabupaten/kota) dan sistem rujukan nasional (satu Rumah Sakit rujukan nasional untuk beberapa provinsi).
- g. Mewujudkan kemitraan yang berdaya guna tinggi melalui program *sister hospital*, kemitraan dengan pihak swasta, KSO alat medis, dan lain-lain.
- h. Mewujudkan sistem kolaborasi pendidikan tenaga kesehatan.

Berdasarkan strategi Kementerian Kesehatan dalam meningkatkan akses dan mutu fasilitas pelayanan kesehatan rujukan, yang terkait dengan tupoksi Rumah Sakit Jiwa Kalawa Atei saat ini adalah point (a) Mewujudkan ketepatan alokasi anggaran dalam rangka pemenuhan sarana prasarana dan alat kesehatan di RS yang sesuai standar (b) Mewujudkan penerapan sistem manajemen kinerja RS sehingga terjamin implementasi *Patient Safety*, standar pelayanan kedokteran dan standar pelayanan keperawatan. (c) Mewujudkan penguatan mutu advokasi, pembinaan dan pengawasan untuk percepatan mutu pelayanan kesehatan serta mendorong RSUD menjadi BLUD.

3.2. TUJUAN DAN SASARAN RENJA PD

Tujuan adalah sesuatu yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) tahunan. Tujuan ditetapkan dengan mengacu kepada pernyataan visi dan misi serta didasarkan pada isu-isu dan analisis lingkungan strategis. Tujuan mengarahkan perumusan strategi, kebijakan, program, dan kegiatan dalam rangka merealisasikan Misi dan Visi. Berdasarkan tujuan yang ditetapkan, RSJ Kalawa Atei akan mengetahui hal-hal yang harus

dicapai dalam kurun waktu satu sampai lima tahun ke depan dengan mempertimbangkan sumber daya dan kemampuan yang dimiliki, serta faktor lingkungan yang mempengaruhinya.

Perumusan tujuan dan sasaran renja Rumah Sakit Jiwa Kalawa Atei tahun 2015 yang telah ditetapkan dalam Visi sebagai berikut:

**“MENJADI PUSAT PELAYANAN KESEHATAN JIWA YANG PARIPURNA,
BERMUTU DAN TERJANGKAU DI KALIMANTAN TENGAH**

Adapun tujuan Rencana Strategis Rumah Sakit Jiwa Kalawa Atei Provinsi Kalimantan Tengah 2016-2021 berdasarkan misi yang telah terbentuk adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan mutu pelayanan kesehatan jiwa dan napza di rumah sakit.
2. Meningkatkan profesionalisme kualitas dan kuantitas petugas RSJ Kalawa Atei secara berkesinambungan.
3. Meningkatkan sarana dan prasarana rumah sakit jiwa sesuai standar Rumah Sakit Khusus Kelas B.
4. Meningkatkan upaya kesehatan preventif, promotif kesehatan jiwa masyarakat.
5. Meningkatkan penyelenggaraan kegiatan pendidikan, pelatihan, dan pengembangan penelitian kesehatan jiwa dan napza sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi kedokteran jiwa.

Sasaran jangka menengah (sasaran strategis) juga ditetapkan berdasarkan tujuan RSJ Kalawa Atei, yaitu kondisi dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang ingin dicapai pada akhir tahun 2021, terdiri dari :

1. Meningkatnya mutu pelayanan kesehatan jiwa dan napza yang terakreditasi dengan indikator kinerja:
 - a. Bed Occupancy Rate (BOR) menjadi 65% ;
 - b. Average Length of Stay (ALOS) menjadi 21 hari ;
 - c. Bed Turn Over (BTO) menjadi 25 kali ;
 - d. Turn Over Interval (TOI) menjadi 10 hari ;
 - e. Persentase masyarakat miskin yang dilayani di rawat jalan jiwa menjadi 100% ;
 - f. Proporsi masyarakat miskin yang dilayani di rawat jalan jiwa menjadi 25%;
 - g. Persentase masyarakat miskin yang dilayani di rawat inap menjadi 100%;
 - h. Proporsi masyarakat yang dilayani di rawat inap menjadi 25%;
 - i. Persentase masyarakat miskin yang dilayani di gawat darurat menjadi 100%;
 - j. Proporsi masyarakat yang dilayani di gawat darurat menjadi 25%;
 - k. Cost Recovery Rate (CRR) menjadi 11,22% ;
 - l. Indeks Kepuasan Masyarakat (konversi) terhadap seluruh layanan RS menjadi 85
 - m. Tingkat kemandirian keuangan rumah sakit menjadi 10% ;

- n. Lulus Akreditasi Paripurna menjadi 90%;
 - o. Peningkatan Kelas RSJ Kalawa Atei menjadi RS Khusus Kelas B 100%;
 - p. Peningkatan pelayanan penduduk miskin dengan terjalinnya MoU dengan Pemda Kab/Kota di Kalteng menjadi 7 kab/kota.
2. Meningkatnya profesionalitas kualitas dan kuantitas petugas RSJ Kalawa Atei secara berkesinambungan, dengan indikator kinerja :
 - a. Persentase karyawan rumah sakit yang lulus pendidikan/pelatihan dan berijazah/bersertifikat menjadi 80% ;
 - b. Persentase kecukupan tenaga kesehatan dan tenaga non kesehatan lainnya sesuai standar RS Khusus B
 3. Meningkatnya sarana dan prasarana rumah sakit jiwa sesuai standar RS Khusus Kelas B, dengan indikator kinerja :
 - a. Persentase bangunan fisik rumah sakit jiwa sesuai standar RS Khusus Kelas B menjadi 85%;
 - b. Persentase peralatan kesehatan rumah sakit jiwa sesuai standar RS Khusus Kelas B menjadi 85%;
 - c. Luas lahan rumah sakit jiwa 65.000 M²
 4. Meningkatnya upaya kesehatan preventif, promotif kesehatan jiwa masyarakat, dengan indikator kinerja :
 - a. Jumlah orang yang mendapat pelayanan preventif dan promotif di rumah sakit jiwa menjadi 295 orang.
 5. Meningkatnya mutu pelayanan pendidikan, pelatihan dan pengembangan penelitian bagi mahasiswa institusi kesehatan, dengan indikator kinerja :
 - a. Persentase mahasiswa institusi kesehatan yang lulus praktik menjadi 100%.

Sedangka Sasaran dan Indikator Kinerja yang akan dicapai pada Tahun 2018 adalah sebagai berikut.

Tabel 3.1
Sasaran dan Indikator Kinerja Tahun 2018
RS Jiwa Kalawa Atei Provinsi Kalimantan Tengah

| No. | Sasaran strategis | Indikator Kinerja | Target 2018 |
|-----|--|---|-------------|
| (1) | (2) | (3) | (5) |
| 1. | Meningkatnya mutu pelayanan kesehatan jiwa dan napza yang terakreditasi | 1.1 BOR | 40% |
| | | 1.2 ALOS | 17 hari |
| | | 1.3 BTO | 15 kali |
| | | 1.4 TOI | 20 hari |
| | | 1.5 Persentase masyarakat miskin yang dilayani di rawat jalan jiwa | 100% |
| | | 1.6 Proporsi masyarakat miskin yang dilayani di rawat jalan jiwa | 15% |
| | | 1.7 Persentase masyarakat miskin yang dilayani di rawat inap | 100% |
| | | 1.8 Proporsi masyarakat miskin yang dilayani di rawat inap | 15% |
| | | 1.9 Persentase masyarakat miskin yang dilayani di gawat darurat | 100% |
| | | 1.10 Proporsi masyarakat miskin yang dilayani di gawat darurat | 15% |
| | | 1.11 Cost Recovery Ratio (CRR) | 11,22% |
| | | 1.12 Indeks Kepuasan Masyarakat (Konversi) terhadap seluruh layanan RS | 70 |
| | | 1.13 Tingkat kemandirian keuangan RS | 10% |
| | | 1.14 Lulus Akreditasi RS Paripurna | 50% |
| | | 1.15 Peningkatan Kelas RSJ Kalawa Atei menjadi RS Khusus Klas B | 70% |
| | | 1.16 Peningkatan pelayanan penduduk miskin dengan terjalannya MoU dgn Kab/Kota di Kalteng | 5 kab/ kota |
| 2. | Meningkatnya profesionalitas petugas di RSJ Kalawa Atei secara berkesinambungan | 2.1 Persentase karyawan RS yang lulus pendidikan/pelatihan dan berijazah/ bersertifikat | 68% |
| | | 2.2 Persentase kecukupan tenaga kesehatan dan tenaga non kesehatan lainnya sesuai standar RS Khusus B | 70% |
| 3. | Meningkatnya sarana dan prasarana sesuai standar RS Khusus Kelas B | 3.1 Persentase bangunan fisik rumah sakit jiwa sesuai standar RS Khusus Kelas B | 40% |
| | | 3.2 Persentase peralatan kesehatan rumah sakit jiwa sesuai standar RS Khusus Kelas B | 40% |
| | | 3.3 Luas lahan rumah sakit jiwa | 55.000 |
| 4. | Meningkatnya upaya kesehatan preventif, promotif kesehatan jiwa masyarakat | 4.1 Jumlah orang yang mendapat pelayanan preventif dan promotif di rumah sakit jiwa | 135 org |
| 5. | Meningkatnya mutu pelayanan pendidikan, pelatihan dan pengembangan penelitian bagi mahasiswa institusi kesehatan | 5.1 Persentase mahasiswa institusi kesehatan yang lulus praktik | 100% |

BAB IV

PROGRAM DAN KEGIATAN

Perumusan program dan kegiatan renja Rumah sakit Jiwa Kalawa Atei tahun 2018 direncanakan sesuai dengan prioritas dan sasaran, berdasarkan tingkat urgensi dan relevansinya. Program dan Kegiatan yang direncanakan pun dianalisa menurut kebutuhan dan kondisi penganggaran Rumah Sakit Jiwa Kalawa Atei. Dalam tabel lampiran di akhir dokumen ini akan diuraikan lebih lanjut mengenai Program kegiatan serta pagu indikatif yang dapat menjadi acuan bagi penentu kebijakan anggaran PD Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah pada tahun 2018.

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran, terdiri dari 16 kegiatan
2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur terdiri dari 9 kegiatan
3. Program Peningkatan Disiplin Aparatur terdiri dari 3 kegiatan
4. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur terdiri dari 1 kegiatan
5. Program Peningkatan dan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan terdiri dari 3 kegiatan
6. Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat terdiri dari 1 kegiatan
7. Standarisasi Pelayanan Kesehatan terdiri dari 2 kegiatan,
8. Program Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin terdiri dari 1 kegiatan,
9. Program Pengadaan, Peningkatan Sarana dan Prasarana RS/RS Jiwa/RS Paru-paru/RS Mata terdiri dari 8 kegiatan
10. Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana RS/RS Jiwa/RS Paru-paru/RS Mata terdiri dari 2 kegiatan
11. Program Kemitraan Peningkatan Pelayanan Kesehatan terdiri dari 1 kegiatan
12. Program Upaya Kesehatan Perorangan terdiri dari 1 kegiatan,
13. Program Peningkatan Mutu Rumah Sakit terdiri dari 3 kegiatan

Rumusan rencana program dan kegiatan Rumah Sakit Jiwa Kalawa Atei tahun 2018 dan prakiraan maju tahun 2019 dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut ini :

BAB V

PENUTUP

Renja Rumah Sakit Jiwa Kalawa Atei tahun 2018 merupakan dokumen perencanaan yang penting dipedomani untuk memberikan arah bagi pelaksanaan program dan kegiatan tahun 2018 di lingkungan Rumah Sakit Jiwa Kalawa Atei, guna mendukung tercapainya target pembangunan daerah tahun 2018. Renja Rumah Sakit Jiwa Kalawa Atei tahun 2018 mengacu kepada Renstra Rumah Sakit Jiwa Kalawa Atei tahun 2016-2021.

Optimalisasi dalam pelaksanaan isi Renja merupakan hal penting yang perlu diupayakan dalam rangka mewujudkan kelancaran pelaksanaan program dan kegiatan yang telah direncanakan sesuai dengan kewenangan urusan perencanaan yang diemban oleh Rumah Sakit Jiwa Kalawa Atei sebagai salah satu PD di lingkup Pemerintahan Provinsi Kalimantan Tengah. Oleh karena itu, sangat diharapkan adanya dukungan dari seluruh pihak yang terkait dengan pelaksanaan isi Renja Rumah Sakit Jiwa Kalawa Atei.

Semoga Renja Rumah Sakit Jiwa Kalawa Atei tahun 2018 ini dapat dijadikan acuan bagi seluruh pemangku kepentingan terkait, sehingga diharapkan dapat tercapai tujuan pembangunan Provinsi Kalimantan Tengah tahun 2018. Akhirnya, ucapan terimakasih disampaikan kepada seluruh pihak yang terlibat dalam penyusunan dokumen ini.

Tabel 2.1
REKAPITULASI HASIL EVALUASI PELAKSANAAN RENJA SKPD DAN PENCAPAIAN RENSTRA SKPD s/d TAHUN 2016
PROVINSI KALIMANTAN TENGAH

Nama OPD : **RUMAH SAKIT JIWA KALAWA ATEI PROVINSI KALIMANTAN TENGAH**

| Kode | Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan | Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output) | Target kinerja capaian program (Renstra SKPD) (akhir periode Renstra SKPD) | Realisasi target kinerja hasil program dan keluaran kegiatan s/d tahun 2015 | Target dan Realisasi Kinerja Program dan Keluaran Kegiatan SKPD tahun 2016 | | | Target program/ kegiatan Renja SKPD tahun 2017 | Perkiraan Realisasi capaian target program/kegiatan Renstra SKPD s/d tahun 2016 | |
|-------------------|---|--|--|---|--|---------------------------|-----------------------|--|---|--|
| | | | | | Target Renja SKPD 2016 | Realisasi Renja SKPD 2016 | Tingkat Realisasi (%) | | Realisasi capaian prog dan keg s/d tahun 2017 | Tingkat capaian realisasi target Renstra (%) |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8=(7/6) | 9 | 10=(5+7+9) | 11=(10/4) |
| 1.2.0301 | RUMAH SAKIT JIWA KALAWA ATEI | | | | | | | | | |
| 1.2.0301-1 | Program Pelayanan Administrasi Perkantoran | Persentase unit kerja internal yang terlanjarnya dengan baik | 100% | 0 | 75 | 75 | 100 | 80% | 75 | 75,00 |
| 1.2.0301-1.1 | Penyediaan jasa surat menyurat | Jumlah benda-benda pos lainnya yang disediakan (buah) | 5.200 | 0 | 300 | 300 | 100 | 650 | 950 | 18,27 |
| 1.2.0301-1.2 | Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik | Jumlah rekening jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik yang dibayar (rekening) | 24 | 0 | 4 | 4 | 100 | 4 | 8 | 33,33 |
| 1.2.0301-1.5 | Penyediaan jasa jaminan barang milik daerah | Jumlah mobdin, ambulance dan kendaraan operasional yg dibayar pajaknya (unit) | 56 | 0 | 7 | 7 | 100 | 7 | 14 | 25,00 |
| 1.2.0301-1.7 | Penyediaan jasa administrasi keuangan | Penyediaan jasa tenaga kontrak (orang) | 190 | 0 | 25 | 28 | 112 | 28 | 56 | 29,47 |
| 1.2.0301-1.5 | Penyediaan alat tulis kantor | Jumlah jenis alat tulis kantor yang tersedia (jenis) | 230 | 0 | 20 | 20 | 100 | 30 | 50 | 21,74 |
| 1.2.0301-1.6 | Penyediaan jasa barang cetakan dan penggandaan | Jumlah jenis barang cetakan dan penggandaan (jenis) | 130 | 0 | 10 | 10 | 100 | 20 | 30 | 23,08 |

| Kode | Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan | Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output) | Target kinerja capaian program (Renstra SKPD) (akhir periode Renstra SKPD) | Realisasi target kinerja hasil program dan keluaran kegiatan s/d tahun 2015 | Target dan Realisasi Kinerja Program dan Keluaran Kegiatan SKPD tahun 2016 | | | Target program/ kegiatan Renja SKPD tahun 2017 | Perkiraan Realisasi capaian target program/kegiatan Renstra SKPD s/d tahun 2016 | |
|---------------|--|---|--|---|--|---------------------------|-----------------------|--|---|--|
| | | | | | Target Renja SKPD 2016 | Realisasi Renja SKPD 2016 | Tingkat Realisasi (%) | | Realisasi capaian prog dan keg s/d tahun 2017 | Tingkat capaian realisasi target Renstra (%) |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8=(7/6) | 9 | 10=(5+7+9) | 11=(10/4) |
| 1.2.0301-1.7 | Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor | Jumlah jenis komponen instalasi listrik/ penerangan bangunan kantor yang tersedia (jenis) | 120 | 0 | 20 | 20 | 100 | 20 | 40 | 33,33 |
| 1.2.0301-1.8 | Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor | Jumlah jenis peralatan dan perlengkapan kantor (jenis) | 60 | 0 | 6 | 6 | 100 | 10 | 16 | 26,67 |
| 1.2.0301-1.9 | Penyediaan peralatan rumah tangga | Jumlah jenis peralatan rumah tangga yang tersedia (jenis) | 120 | 0 | 17 | 7,4 | 43,53 | 20 | 27 | 22,83 |
| 1.2.0301-1.10 | Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan | Jumlah bahan bacaan (koran, majalah) yang disediakan (eks) | 4.380 | 0 | 730 | 730 | 100 | 1095 | 1825 | 41,67 |
| 1.2.0301-1.11 | Penyediaan bahan logistik kantor | Jumlah bahan logistik kantor yang tersedia (jenis) | 16 | 0 | 2 | 2 | 100 | 2 | 4 | 25,00 |
| 1.2.0301-1.12 | Penyediaan makan dan minum tamu dan rapat | Jumlah PNS yang mendapat bantuan rujukan berobat PNS (orang) | 2550 | 0 | 300 | 165 | 55 | 300 | 465 | 18,24 |
| 1.2.0301-1.13 | Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah | Jumlah makanan dan minuman yang tersedia (kotak) | 88 | 0 | 20 | 15 | 75 | 12 | 27 | 30,68 |
| 1.2.0301-1.14 | Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke dalam daerah | Jumlah rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah (orang) | 14 | 0 | 4 | 4 | 100 | 15 | 19 | 135,71 |
| 1.2.0301-1.15 | Rujukan berobat PNS | Jumlah rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke dalam daerah (orang) | 10 | 0 | 2 | 0 | 0 | 2 | 2 | 20,00 |

| Kode | Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan | Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output) | Target kinerja capaian program (Renstra SKPD) (akhir periode Renstra SKPD) | Realisasi target kinerja hasil program dan keluaran kegiatan s/d tahun 2015 | Target dan Realisasi Kinerja Program dan Keluaran Kegiatan SKPD tahun 2016 | | | Target program/ kegiatan Renja SKPD tahun 2017 | Perkiraan Realisasi capaian target program/kegiatan Renstra SKPD s/d tahun 2016 | |
|------------------|---|---|--|---|--|---------------------------|-----------------------|--|---|--|
| | | | | | Target Renja SKPD 2016 | Realisasi Renja SKPD 2016 | Tingkat Realisasi (%) | | Realisasi capaian prog dan keg s/d tahun 2017 | Tingkat capaian realisasi target Renstra (%) |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8=(7/6) | 9 | 10=(5+7+9) | 11=(10/4) |
| 1.2.03.2 | Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur | Persentase pemenuhan sarana dan prasarana dengan kondisi baik pada unit kerja internal | 90% | 0 | 65 | 65 | 100 | 70% | 65 | 72,22 |
| 1.2.03.2.10 | Pengadaan meubelair | Jumlah jenis mebeleur yang diadakan (jenis) | 60 | 0 | 5 | 5 | 100 | 10 | 15 | 25,00 |
| 1.2.03.2.22 | Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor | Jumlah gedung kantor yang dipelihara (unit) | 35 | 0 | 6 | 6 | 100 | 6 | 12 | 34,29 |
| 1.2.03.2.24 | Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional | Jumlah kendaraan dinas/ operasional yang dipelihara (unit) | 40 | 0 | 7 | 7 | 100 | 7 | 14 | 35,00 |
| 1.2.03.2.26 | Pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan gedung kantor | Jumlah jenis perlengkapan gedung kantor yang dipelihara (jenis) | 25 | 0 | 2 | 2 | 100 | 4 | 6 | 24,00 |
| 1.2.03.5 | Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur | Persentase peningkatan kualitas SDM aparatur melalui pelaksanaan diklat | 100% | 0 | 75 | 75 | 100 | 80% | 75 | 75,00 |
| 1.2.03.5.1 | Pendidikan dan pelatihan formal | Jumlah aparatur yang mengikuti diklat (orang) | 189 | 0 | 75 | 75 | 100 | 12 | 87 | 46,03 |
| 1.2.03.24 | Program Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin | Jumlah masyarakat miskin yang mendapatkan pelayanan (orang) | 236 | 0 | 36 org | 36 org | 100 | 40 orang | 36 orang | 15,25 |
| 1.2.03.24.13 | Pelayanan kesehatan penduduk miskin | Jumlah pasien SKTM yang dilayani | 236 | 0 | 36 | 32 | 88,89 | 40 | 72 | 30,51 |

| Kode | Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan | Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output) | Target kinerja capaian program (Renstra SKPD) (akhir periode Renstra SKPD) | Realisasi target kinerja hasil program dan keluaran kegiatan s/d tahun 2015 | Target dan Realisasi Kinerja Program dan Keluaran Kegiatan SKPD tahun 2016 | | | Target program/ kegiatan Renja SKPD tahun 2017 | Perkiraan Realisasi capaian target program/kegiatan Renstra SKPD s/d tahun 2016 | |
|-------------------|--|--|--|---|--|---------------------------|-----------------------|--|---|--|
| | | | | | Target Renja SKPD 2016 | Realisasi Renja SKPD 2016 | Tingkat Realisasi (%) | | Realisasi capaian prog dan keg s/d tahun 2017 | Tingkat capaian realisasi target Renstra (%) |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8=(7/6) | 9 | 10=(5+7+9) | 11=(10/4) |
| 1.02.03.26 | Program Pengadaan, Peningkatan Sarana dan Prasarana RS/RSJ/RS Paru Paru/RS Mata | Persentase rumah sakit yang sesuai standar | 90% | 0 | 65% | 65% | 100,00 | 70% | 70% | 77,78 |
| 1.02.03.26.2 | Pembangunan Poliklinik | Jumlah ruang poliklinik rumah sakit jiwa | 1 | 0 | 1 | 1 | 100,00 | 1 | 1 | 100,00 |
| 1.02.03.26.17 | Rehabilitasi Bangunan RS (DAK) | Jumlah bangunan rumah sakit jiwa yang direhabilitasi (bangunan) | 5 | 0 | 1 | 1 | 100,00 | 1 | 2 | 40,00 |
| 1.02.03.26.18 | Pengadaan alat-alat kesehatan RS | Jumlah jenis alat-alat kesehatan (medis dan non medis) yang diadakan (jenis) | 92 | 0 | 17 | 17 | 100,00 | 10 | 27 | 29,35 |
| 1.02.03.26.19 | Pengadaan obat-obatan RS | Jumlah jenis obat-obatan rumah sakit yang diadakan (jenis) | 872 | 0 | 122 | 122 | 100,00 | 150 | 272 | 31,19 |
| 1.02.03.26.23 | Pengadaan bahan-bahan logistik RS | Jumlah bahan-bahan logistik rumah sakit yang diadakan (jenis) | 768 | 0 | 128 | 128 | 100,00 | 128 | 256 | 33,33 |
| 1.02.03.26.23 | Pembuatan AMDAL RS Jiwa Kalawa Atei | Jumlah dokumen AMDAL yang dibuat (dokumen) | 1 | 0 | 1 | 1 | 100,00 | 0 | 1 | 100,00 |
| 1.02.03.27 | Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana RS/RSJ/RSP/RSM | Persentase rumah sakit yang sesuai standar | 90% | 0 | 65% | 65% | 100,00 | 70% | 70% | 77,78 |
| 1.02.03.27. | Pemeliharaan instalasi listrik rumah sakit | Jumlah instalasi listrik rumah sakit yang dipelihara (gedung) | 43 | 0 | 6 | 6 | 100,00 | 6 | 12 | 27,91 |
| 1.02.03.36 | Upaya Kesehatan Perorangan | Jumlah orang dapat mengakses layanan kesehatan | 2.816 | 0 | 1.750 | 1.958 | 111,89 | 1.925 | 1.958 | 69,53 |

| Kode | Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan | Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output) | Target kinerja capaian program (Renstra SKPD) (akhir periode Renstra SKPD) | Realisasi target kinerja hasil program dan keluaran kegiatan s/d tahun 2015 | Target dan Realisasi Kinerja Program dan Keluaran Kegiatan SKPD tahun 2016 | | | Target program/ kegiatan Renja SKPD tahun 2017 | Perkiraan Realisasi capaian target program/kegiatan Renstra SKPD s/d tahun 2016 | |
|-------------------|---|--|--|---|--|---------------------------|-----------------------|--|---|--|
| | | | | | Target Renja SKPD 2016 | Realisasi Renja SKPD 2016 | Tingkat Realisasi (%) | | Realisasi capaian prog dan keg s/d tahun 2017 | Tingkat capaian realisasi target Renstra (%) |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8=(7/6) | 9 | 10=(5+7+9) | 11=(10/4) |
| 1.02.03.36.02 | Bimbingan Akreditasi | Jumlah Tim Akreditasi RSJ yang mendapatkan bimbingan (orang) | 180 | 0 | 28 | 28 | 100 | 28 | 56 | 31,11 |
| 1.02.03.59 | Peningkatan Mutu Rumah Sakit | Nilai akreditasi rumah sakit | RS Perdana | 0 | RS Perdana | RS Perdana | 100 | RS Perdana Terverifikasi | RS Perdana | RS Perdana |
| 1.02.03.59.01 | Akreditasi RS | RSJ Kalawa Atei lulus akreditasi tingkat Paripurna | 6 | 0 | 1 | 1 | 100 | 1 | 2 | 33,33 |
| 1.02.03.59.02 | Peningkatan Mutu Pelayanan | Jumlah tenaga kesehatan yang memenuhi standar (orang) | 240 | 0 | 40 | 40 | 100 | 41 | 81 | 33,75 |

TABEL 2.2
PENCAPAIAN KINERJA PELAYANAN RUMAH SAKIT JIWA KALAWA ATEI
PROVINSI KALIMANTAN TENGAH

| No. | Indikator | Target SPM/ Standar Nasional | Target IKK | TARGET | | | | | REALISASI | | | | | Proyeksi | | Catatan Analisis |
|-----|---|---------------------------------|------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-----------------|------|------|------|------|-------------|-------------|------------------|
| | | | | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | 2017 (Tw.II) | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | 2017 | 2018 | |
| 1 | Persentase angka penggunaan tempat tidur/Bed Occupation Rate (BOR) | 65% | | 35% | 40% | 45% | 55% | 65% | 36,80% | | | | | 35% | 40% | |
| 2 | Jumlah hari rata-rata pasien dirawat/ Average Long of Strage (ALOS) | 14-21 hari | | 15 hari | 17 hari | 20 hari | 20 hari | 21 hari | 20 hari | | | | | 15 hari | 17 hari | |
| 3 | Jumlah berapa kali angka perputaran tempat tidur / Bed Turn Over (BTO) | 20-25 kali | | 10 kali | 15 kali | 20 kali | 20 kali | 25 kali | 0,55 kali | | | | | 10 kali | 15 kali | |
| 4 | Jumlah hari dimana tempat tidur tidak terisi/Turn Over Interval (TOI) | 1-3 hari | | 25 hari | 20 hari | 15 hari | 10 hari | 10 hari | 35,80 hari | | | | | 25 hari | 20 hari | |
| 5 | Persentase masyarakat miskin yang dilayani di rawat jalan jiwa | 100% | | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | | | | | 100% | 100% | |
| 6 | Proporsi masyarakat miskin yang dilayani di rawat jalan jiwa | 25% | | 12,50% | 15% | 17,50% | 20% | 25% | 5,31% | | | | | 12,50% | 15% | |
| 7 | Persentase masyarakat miskin yang dilayani di rawat inap | 100% | | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | | | | | 100% | 100% | |
| 8 | Proporsi masyarakat miskin yang dilayani di rawat inap | 25% | | 12,50% | 15% | 17,50% | 20% | 25% | 33,83% | | | | | 12,50% | 15% | |
| 9 | Persentase masyarakat miskin yang dilayani di gawat darurat | 100% | | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | | | | | 100% | 100% | |
| 10 | Proporsi masyarakat miskin yang dilayani di gawat darurat | 25% | | 12,50% | 15% | 17,50% | 20% | 25% | 19,83% | | | | | 12,50% | 15% | |
| 11 | Cost Recovery Ratio (CRR) | ≥ 5% | | 11,22% | 11,22% | 11,22% | 11,22% | 11,22% | 3,07% | | | | | 11,22% | 11,22% | |
| 12 | Indeks Kepuasan Masyarakat (Konversi) terhadap seluruh layanan RS | 80 | | 65% | 70% | 75% | 80% | 85% | 68% | | | | | 65 | 70 | |
| 13 | Tingkat kemandirian keuangan RS | 10% | | 10% | 10% | 10% | 10% | 10% | 3,07% | | | | | 10% | 10% | |
| 14 | Lulus Akreditasi RS Paripurna | 100% | | 30% | 50% | 65% | 80% | 90% | 28% | | | | | 30% | 50% | |
| 15 | Peningkatan Kelas RSJ Kalawa Atei menjadi RS Khusus Klas B | 100% | | 60% | 70% | 80% | 90% | 100% | 50% | | | | | 60% | 70% | |
| 16 | Peningkatan pelayanan penduduk miskin dengan terjalinnnya MoU dgn Kab/Kota di Kalteng | - | | 4 kab/ kota | 5 kab/ kota | 6 kab/ kota | 7 kab/ kota | 7 kab/ kota | 4 kab/kota | | | | | 4 kab/ kota | 5 kab/ kota | |
| 17 | Persentase karyawan RS yang lulus pendidikan/pelatihan dan berijazah/ bersertifikat | 60% | | 65% | 68% | 72% | 75% | 80% | 60% | | | | | 65% | 68% | |

| No. | Indikator | Target SPM/ Standar Nasional | Target IKK | TARGET | | | | | REALISASI | | | | | Proyeksi | | Catatan Analisis |
|-----|---|--|------------|---------|---------|---------|---------|---------|-----------------|------|------|------|------|----------|---------|------------------|
| | | | | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | 2017 (Tw.II) | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | 2017 | 2018 | |
| 18 | Persentase kecukupan tenaga kesehatan dan tenaga non kesehatan lainnya sesuai standar RS Khusus B | 100% | | 60% | 70% | 80% | 90% | 100% | 50% | | | | | 60% | 70% | |
| 19 | Persentase bangunan fisik rumah sakit jiwa sesuai standar RS Khusus Kelas B | 90% | | 65% | 68% | 68% | 72% | 75% | 80% | | | | | 35% | 40% | |
| 20 | Persentase peralatan kesehatan rumah sakit jiwa sesuai standar RS Khusus Kelas B | 90% | | 60% | 70% | 80% | 50% | 55% | 30% | | | | | 35% | 40% | |
| 21 | Luas lahan rumah sakit jiwa | 1,5 kali luas bangunan (M ²) | | 42.347 | 55.000 | 55.000 | 60.000 | 65.000 | 42.347 | | | | | 42.347 | 55.000 | |
| 22 | Jumlah orang yang mendapat pelayanan preventif dan promotif di rumah sakit jiwa | | | 104 org | 135 org | 175 org | 227 org | 295 org | 180 org | | | | | 104 org | 135 org | |
| 23 | Persentase mahasiswa institusi kesehatan yang lulus praktik | 90% | | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | | | | | 100% | 100% | |

Tabel 2.3
REVIEW TERHADAP RANCANGAN AWAL RKPD TAHUN 2018
PROVINSI KALIMANTAN TENGAH

| No. | Rancangan Awal RKPD | | | | | Hasil analisiskebutuhan | | | | | Catatan Penting |
|-----|--|----------------------------|---|----------------|--------------------------|--|----------------------------|---|----------------|--------------------------|-----------------|
| | Program/Kegiatan | Lokasi | Indikator Kinerja | Target Capaian | Pagu Indikatif (Rp. 000) | Program/Kegiatan | Lokasi | Indikator Kinerja | Target Capaian | Pagu Indikatif (Rp. 000) | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 |
| I. | PROGRAM PELAYANAN ADMINISTRASI KEUANGAN | | Persentase unit kerja internal yang terlananya dengan baik | | | PROGRAM PELAYANAN ADMINISTRASI KEUANGAN | | Persentase unit kerja internal yang terlananya dengan baik | | | |
| 1 | Penyediaan jasa surat menyurat | Pulpis | Jumlah benda-benda pos lainnya yang disediakan (buah) | 1000 materai | 10.000 | Penyediaan jasa surat menyurat | Pulpis | Jumlah benda-benda pos lainnya yang disediakan (buah) | 1000 materai | 10.000 | |
| 2 | Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik | Pulpis | Jumlah rekening jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik yang dibayar (rekening) | 4 rekening | 411.319 | Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik | Pulpis | Jumlah rekening jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik yang dibayar (rekening) | 4 rekening | 411.319 | |
| 3 | Penyediaan jasa jaminan barang milik daerah | Pulpis | Jumlah mobdin, ambulance dan ijin operasional | 9 buah | 102.260 | Penyediaan jasa jaminan barang milik daerah | Pulpis | Jumlah mobdin, ambulance dan ijin operasional | 9 buah | 102.260 | |
| 4 | Penyediaan jasa administrasi keuangan | Pulpis | Penyediaan jasa tenaga kontrak (orang) | 60 orang | 3.727.032 | Penyediaan jasa administrasi keuangan | Pulpis | Penyediaan jasa tenaga kontrak (orang) | 60 orang | 3.727.032 | |
| 5 | Penyediaan alat tulis kantor | Pulpis | Jumlah jenis alat tulis kantor yang tersedia (jenis) | 30 jenis | 150.000 | Penyediaan alat tulis kantor | Pulpis | Jumlah jenis alat tulis kantor yang tersedia (jenis) | 30 jenis | 150.000 | |
| 6 | Penyediaan barang cetakan dan penggandaan | Pulpis | Jumlah jenis barang cetakan dan penggandaan (jenis) | 5 jenis | 132.000 | Penyediaan barang cetakan dan penggandaan | Pulpis | Jumlah jenis barang cetakan dan penggandaan (jenis) | 5 jenis | 132.000 | |
| 7 | Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor | Pulpis | Jumlah jenis komponen instalasi listrik/ penerangan bangunan kantor yang tersedia (jenis) | 10 jenis | 80.000 | Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor | Pulpis | Jumlah jenis komponen instalasi listrik/ penerangan bangunan kantor yang tersedia (jenis) | 10 jenis | 80.000 | |
| 8 | Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor | Pulpis | Jumlah jenis peralatan dan perlengkapan kantor (jenis) | 10 jenis | 560.000 | Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor | Pulpis | Jumlah jenis peralatan dan perlengkapan kantor (jenis) | 10 jenis | 560.000 | |
| 9 | Penyediaan peralatan rumah tangga | Pulpis | Jumlah jenis peralatan rumah tangga yang tersedia (jenis) | 20 jenis | 200.000 | Penyediaan peralatan rumah tangga | Pulpis | Jumlah jenis peralatan rumah tangga yang tersedia (jenis) | 20 jenis | 200.000 | |
| 10 | Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan | Pulpis | Jumlah bahan bacaan (koran, majalah) yang disediakan (eks) | 1 tahun | 105.000 | Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan | Pulpis | Jumlah bahan bacaan (koran, majalah) yang disediakan (eks) | 1 tahun | 105.000 | |
| 11 | Penyediaan bahan logistik kantor | Pulpis | Jumlah bahan logistik kantor yang tersedia (jenis) | 2 jenis | 56.474 | Penyediaan bahan logistik kantor | Pulpis | Jumlah bahan logistik kantor yang tersedia (jenis) | 2 jenis | 56.474 | |
| 12 | Penyediaan makanan dan minuman | Pulpis | Jumlah makanan dan minuman untuk tamu dan rapat RB (kotak) | 5.0000 kotak | 222.000 | Penyediaan makanan dan minuman | Pulpis | Jumlah makanan dan minuman untuk tamu dan rapat RB (kotak) | 5.0000 kotak | 222.000 | |
| 13 | Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah | Luar Provinsi | Jumlah rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah (orang) | 28 orang | 208.800 | Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah | Luar Provinsi | Jumlah rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah (orang) | 28 orang | 208.800 | |
| 14 | Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke dalam daerah | Provinsi Kalimantan Tengah | Jumlah rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke dalam daerah (orang) | 25 orang | 150.000 | Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke dalam daerah | Provinsi Kalimantan Tengah | Jumlah rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke dalam daerah (orang) | 25 orang | 150.000 | |

| No. | Rancangan Awal RKPD | | | | | Hasil analisiskebutuhan | | | | | Catatan Penting |
|------|---|------------------|--|----------------|--------------------------|---|------------------|--|----------------|--------------------------|-----------------|
| | Program/Kegiatan | Lokasi | Indikator Kinerja | Target Capaian | Pagu Indikatif (Rp. 000) | Program/Kegiatan | Lokasi | Indikator Kinerja | Target Capaian | Pagu Indikatif (Rp. 000) | |
| 15 | Rujukan berobat PNS | Provinsi Kalteng | Jumlah karyawan/karyawati yang mendapat pemeliharaan kesehatan (orang) | 100 orang | 50.000 | Rujukan berobat PNS | Provinsi Kalteng | Jumlah karyawan/karyawati yang mendapat pemeliharaan kesehatan (orang) | 100 orang | 50.000 | |
| 16 | Persiapan BLUD | Pulpis | Jumlah dokumen Persiapan BLUD RSJ Kalawa Atei (dokumen) | 4 dokumen | 150.650 | Persiapan BLUD | Pulpis | Jumlah dokumen Persiapan BLUD RSJ Kalawa Atei (dokumen) | 4 dokumen | 150.650 | |
| II. | PROGRAM PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR | | Persentase pemenuhan sarana dan prasarana dengan kondisi baik pada unit kerja internal | | | PROGRAM PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR | | Persentase pemenuhan sarana dan prasarana dengan kondisi baik pada unit kerja internal | | | |
| 17 | Pembangunan gedung kantor | Pulpis | Bangunan gedung kantor yang dibangun (unit) | 2 gedung | 931.800 | Pembangunan gedung kantor | Pulpis | Bangunan gedung kantor yang dibangun (unit) | 2 gedung | 931.800 | |
| 18 | Pengadaan kendaraan dinas/operasional | Pulpis | Jumlah kendaraan dinas/operasional yang diadakan (unit) | 3 unit | 500.000 | Pengadaan kendaraan dinas/operasional | Pulpis | Jumlah kendaraan dinas/operasional yang diadakan (unit) | 3 unit | 500.000 | |
| 19 | Pengadaan meubelair | Pulpis | Jumlah jenis mebeleur yang diadakan (jenis) | 10 jenis | 250.000 | Pengadaan meubelair | Pulpis | Jumlah jenis mebeleur yang diadakan (jenis) | 10 jenis | 250.000 | |
| 20 | Pembangunan Pagar dan Tempat Parkir | Pulpis | Jumlah paket kegiatan pembangunan (paket) | 4 paket | 3.018.000 | Pembangunan Pagar dan Tempat Parkir | Pulpis | Jumlah paket kegiatan pembangunan (paket) | 4 paket | 3.018.000 | |
| 21 | Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor | Pulpis | Jumlah gedung kantor yang dipelihara (unit) | 7 gedung | 125.000 | Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor | Pulpis | Jumlah gedung kantor yang dipelihara (unit) | 7 gedung | 125.000 | |
| 22 | Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional | Pulpis | Jumlah kendaraan dinas/operasional yang dipelihara (unit) | 7 unit | 300.000 | Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional | Pulpis | Jumlah kendaraan dinas/operasional yang dipelihara (unit) | 7 unit | 300.000 | |
| 23 | Pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan gedung kantor | Pulpis | Jumlah jenis perlengkapan gedung kantor yang dipelihara (jenis) | 4 jenis | 125.000 | Pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan gedung kantor | Pulpis | Jumlah jenis perlengkapan gedung kantor yang dipelihara (jenis) | 4 jenis | 125.000 | |
| 24 | Rehabilitasi Sedang/Berat Gedung Kantor | Pulpis | Ter-rehabnya bangunan untuk Rumah Singgah | 1 paket | 450.000 | Rehabilitasi Sedang/Berat Gedung Kantor | Pulpis | Ter-rehabnya bangunan untuk Rumah Singgah | 1 paket | 450.000 | |
| 25 | Pengadaan linen | Pulpis | Jumlah jenis linen yang diadakan (jenis) | 1 jenis | 45.000 | Pengadaan linen | Pulpis | Jumlah jenis linen yang diadakan (jenis) | 1 jenis | 45.000 | |
| III. | PROGRAM PENINGKATAN DISIPLIN APARATUR | Pulpis | Tingkat disiplin aparatur dalam berpakaian | | | PROGRAM PENINGKATAN DISIPLIN APARATUR | Pulpis | Tingkat disiplin aparatur dalam berpakaian | | | |
| 26 | Pengadaan pakaian dinas beserta perlengkapannya | Pulpis | Jumlah pakaian dinas yang diadakan | 120 stel | 85.440 | Pengadaan pakaian dinas beserta perlengkapannya | Pulpis | Jumlah pakaian dinas yang diadakan | 120 stel | 85.440 | |
| 27 | Pengadaan pakaian kerja lapangan | Pulpis | Jumlah pakaian kerja lapangan | 50 stel | 38.500 | Pengadaan pakaian kerja lapangan | Pulpis | Jumlah pakaian kerja lapangan | 50 stel | 38.500 | |
| 28 | Pengadaan pakaian khusus hari-hari tertentu | Pulpis | Jumlah pakaian batik aparatur yang diadakan (stel) | 120 atasan | 60.000 | Pengadaan pakaian khusus hari-hari tertentu | Pulpis | Jumlah pakaian batik aparatur yang diadakan (stel) | 120 atasan | 60.000 | |
| IV. | PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA APARATUR | | Jumlah aparatur yang mengikuti diklat (orang) | | | PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA APARATUR | | Jumlah aparatur yang mengikuti diklat (orang) | | | |
| 29 | Pendidikan dan pelatihan formal | Luar Provinsi | Jumlah aparatur yang mengikuti diklat (orang) | 42 orang | 394.700 | Pendidikan dan pelatihan formal | Luar Provinsi | Jumlah aparatur yang mengikuti diklat (orang) | 42 orang | 394.700 | |
| V. | PROGRAM PENINGKATAN PENGEMBANGAN SISTEM PELAPORAN CAPAIAN KINERJA DAN KEUANGAN | | Jumlah laporan capaian kinerja dan keuangan yang memenuhi standar | 4 laporan | 34.727 | PROGRAM PENINGKATAN PENGEMBANGAN SISTEM PELAPORAN CAPAIAN KINERJA DAN KEUANGAN | | Jumlah laporan capaian kinerja dan keuangan yang memenuhi standar | 4 laporan | 34.727 | |
| 30 | Penyusunan Laporan Keuangan dan Aset | Pulpis | Jumlah Laporan keuangan dan Aset (Laporan) | 2 laporan | 14.102 | Penyusunan Laporan Keuangan dan Aset | Pulpis | Jumlah Laporan keuangan dan Aset (Laporan) | 2 laporan | 14.102 | |
| 31 | Penyusunan Pelaporan Tahunan Rekam Medik | Pulpis | Jumlah Dokumen Laporan Rekam Medik (Laporan) | 1 laporan | 10.625 | Penyusunan Pelaporan Tahunan Rekam Medik | Pulpis | Jumlah Dokumen Laporan Rekam Medik (Laporan) | 1 laporan | 10.625 | |

| No. | Rancangan Awal RKPD | | | | | Hasil analisiskebutuhan | | | | | Catatan Penting |
|-------|--|--------------------|---|-----------------|--------------------------|--|--------------------|---|-----------------|--------------------------|-----------------|
| | Program/Kegiatan | Lokasi | Indikator Kinerja | Target Capaian | Pagu Indikatif (Rp. 000) | Program/Kegiatan | Lokasi | Indikator Kinerja | Target Capaian | Pagu Indikatif (Rp. 000) | |
| 32 | Penyusunan LAKIP | Pulpis | Tersusunnya Lakip RSJ (laporan) | 1 laporan | 10.000 | Penyusunan LAKIP | Pulpis | Tersusunnya Lakip RSJ (laporan) | 1 laporan | 10.000 | |
| VI. | PROGRAM PROMOSI KESEHATAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT | | Terlaksananya Program Promosi Kesehatan RSJKA dengan pelayanan khusus jiwa dan napza | | | PROGRAM PROMOSI KESEHATAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT | | Terlaksananya Program Promosi Kesehatan RSJKA dengan pelayanan khusus jiwa dan napza | | | |
| 33 | Promosi dan Publikasi RS | Pulpis | Terlaksananya Program Promosi Kesehatan RSJKA dengan pelayanan khusus jiwa dan napza | 100% | 157.381 | Promosi dan Publikasi RS | Pulpis | Terlaksananya Program Promosi Kesehatan RSJKA dengan pelayanan khusus jiwa dan napza | 100% | 157.381 | |
| VII. | PROGRAM STANDARISASI PELAYANAN KESEHATAN | | | | | PROGRAM STANDARISASI PELAYANAN KESEHATAN | | | | | |
| 34 | Evaluasi Pengembangan dan Standar Pelayanan Kesehatan | Pulpis/Luar Daerah | Tersusunnya standar pelayanan kesehatan di bidang pelayanan medis yang terkini | 1 tahun | 17.825 | Evaluasi Pengembangan dan Standar Pelayanan Kesehatan | Pulpis/Luar Daerah | Tersusunnya standar pelayanan kesehatan di bidang pelayanan medis yang terkini | 1 tahun | 17.825 | |
| 35 | Pembangunan dan Pemutakhiran Data Dasar Standar Pelayanan Kesehatan | Pulpis | Tersusunnya data dasar standar pelayanan kesehatan terkini | 1 tahun | 7.880 | Pembangunan dan Pemutakhiran Data Dasar Standar Pelayanan Kesehatan | Pulpis | Tersusunnya data dasar standar pelayanan kesehatan terkini | 1 tahun | 7.880 | |
| VIII. | PROGRAM PELAYANAN KESEHATAN PENDUDUK MISKIN | | Jumlah masyarakat miskin (SKTM) yang mendapatkan pelayanan (orang) | 40 orang | 125.000 | PROGRAM PELAYANAN KESEHATAN PENDUDUK MISKIN | | Jumlah masyarakat miskin (SKTM) yang mendapatkan pelayanan (orang) | 40 orang | 125.000 | |
| 36 | Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin | Pulpis | Jumlah pasien SKTM yang dilayani | 40 orang | 125.000 | Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin | Pulpis | Jumlah pasien SKTM yang dilayani | 40 orang | 125.000 | |
| IX. | PROGRAM PENGADAAN, PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA RS/RSJ/RS PARU-PARU/RS MATA | | Persentase rumah sakit yang sesuai standar | | | PROGRAM PENGADAAN, PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA RS/RSJ/RS PARU-PARU/RS MATA | | Persentase rumah sakit yang sesuai standar | | | |
| 37 | Pembangunan ruang poliklinik rumah sakit | Pulpis | Lanjutan pembangunan ruang poliklinik | 1 gedung | 3.500.000 | Pembangunan ruang poliklinik rumah sakit | Pulpis | Lanjutan pembangunan ruang poliklinik | 1 gedung | 3.500.000 | |
| 38 | Pembangunan gudang obat/apotik | Pulpis | Jumlah gudang obat yang dibangun | 1 gedung | 1.035.319 | Pembangunan gudang obat/apotik | Pulpis | Jumlah gudang obat yang dibangun | 1 gedung | 1.035.319 | |
| 39 | Penambahan ruang rawat inap rumah sakit (VVIP, VIP, Kelas I, II, III) | Pulpis | Gedung rawat inap intensif psikiatri yang dibangun | 1 gedung | 2.054.097 | Penambahan ruang rawat inap rumah sakit (VVIP, VIP, Kelas I, II, III) | Pulpis | Gedung rawat inap intensif psikiatri yang dibangun | 1 gedung | 2.054.097 | |
| 40 | Pengadaan Alat-Alat Kesehatan RS | Pulpis | Jumlah jenis peralatan kesehatan (medis dan non medis) yang diadakan | 10 jenis | 352.405 | Pengadaan Alat-Alat Kesehatan RS | Pulpis | Jumlah jenis peralatan kesehatan (medis dan non medis) yang diadakan | 10 jenis | 352.405 | |
| 41 | Pengadaan Obat-obatan RS | Pulpis | Jumlah obat-obatan yang disediakan | 150 jenis | 704.223 | Pengadaan Obat-obatan RS | Pulpis | Jumlah obat-obatan yang disediakan | 150 jenis | 704.223 | |
| 42 | Pengadaan ambulance/mobil jenazah | Pulpis | Tersedianya ambulance rumah sakit jiwa | 1 unit | 300.000 | Pengadaan ambulance/mobil jenazah | Pulpis | Tersedianya ambulance rumah sakit jiwa | 1 unit | 300.000 | |
| 43 | Pengadaan Bahan-Bahan Logistik RS | Pulpis | Jumlah jenis bahan-bahan logistik rumah sakit yang diadakan | 128 jenis | 389.211 | Pengadaan Bahan-Bahan Logistik RS | Pulpis | Jumlah jenis bahan-bahan logistik rumah sakit yang diadakan | 128 jenis | 389.211 | |
| 44 | Revisi Master Plan RSJ Kalawa Atei | Pulpis | Tersedianya master plan RSJ Kalawa Atei yang telah direvisi | 1 paket | 200.000 | Revisi Master Plan RSJ Kalawa Atei | Pulpis | Tersedianya master plan RSJ Kalawa Atei yang telah direvisi | 1 paket | 200.000 | |
| X. | PROGRAM PEMELIHARAAN RS/RSJ/RS PARU-PARU/RS MATA | | Persentase rumah sakit yang sesuai standar | | | PROGRAM PEMELIHARAAN RS/RSJ/RS PARU-PARU/RS MATA | | Persentase rumah sakit yang sesuai standar | | | |
| 45 | Pemeliharaan Rutin/Berkala Instalasi Pengolahan Limbah RS | Pulpis | Terlaksananya pemeliharaan instalasi pengolahan limbah RSJKA | 1 unit | 250.847 | Pemeliharaan Rutin/Berkala Instalasi Pengolahan Limbah RS | Pulpis | Terlaksananya pemeliharaan instalasi pengolahan limbah RSJKA | 1 unit | 250.847 | |
| 46 | Pemeliharaan Rutin/Berkala Alat-alat kesehatan rumah sakit | Pulpis | Jumlah peralatan di RSJKA yang dikalibrasi | 5 jenis | 46.607 | Pemeliharaan Rutin/Berkala Alat-alat kesehatan rumah sakit | Pulpis | Jumlah peralatan di RSJKA yang dikalibrasi | 5 jenis | 46.607 | |

| No. | Rancangan Awal RKPD | | | | | Hasil analisiskebutuhan | | | | | Catatan Penting |
|-------|--|---------------|--|----------------|--------------------------|--|---------------|--|----------------|--------------------------|-----------------|
| | Program/Kegiatan | Lokasi | Indikator Kinerja | Target Capaian | Pagu Indikatif (Rp. 000) | Program/Kegiatan | Lokasi | Indikator Kinerja | Target Capaian | Pagu Indikatif (Rp. 000) | |
| XI. | PROGRAM KEMITRAAN PENINGKATAN PELAYANAN KESEHATAN | | | | | PROGRAM KEMITRAAN PENINGKATAN PELAYANAN KESEHATAN | | | | | |
| 47 | Kemitraan alih teknologi dan kesehatan | Pulpis | Terjalinnnya kemitraan terhadap alih teknologi dan kesehatan serta tersusunnya jadwal kunjungan dokter spesialis yang dibutuhkan | 1 tahun | 41.658 | Kemitraan alih teknologi dan kesehatan | Pulpis | Terjalinnnya kemitraan terhadap alih teknologi dan kesehatan serta tersusunnya jadwal kunjungan dokter spesialis yang dibutuhkan | 1 tahun | 41.658 | |
| XII. | PROGRAM UPAYA KESEHATAN PERORANGAN | | Jumlah orang dapat mengakses layanan kesehatan | | | PROGRAM UPAYA KESEHATAN PERORANGAN | | Jumlah orang dapat mengakses layanan kesehatan | | | |
| 48 | Bimbingan Akreditasi ke RS | Pulpis | Terselenggaranya kegiatan bimbingan akreditasi rumah sakit dari pihak KARS di RSJKA | 30 orang | 238.328 | Bimbingan Akreditasi | Pulpis | Terselenggaranya kegiatan bimbingan akreditasi rumah sakit dari pihak KARS di RSJKA | 30 orang | 238.328 | |
| XIII. | PROGRAM PENINGKATAN MUTU RUMAH SAKIT | | Nilai akreditasi rumah sakit | | | PROGRAM PENINGKATAN MUTU RUMAH SAKIT | | Nilai akreditasi rumah sakit | | | |
| 49 | Akreditasi RS | Pulpis | Terselenggaranya persiapan akreditasi RSJ Kalawa Atei tahun 2017 | 12 Bab | 576.321 | Akreditasi RS | Pulpis | Terselenggaranya persiapan akreditasi RSJ Kalawa Atei tahun 2017 | 12 Bab | 576.321 | |
| 50 | Peningkatan mutu pelayanan | Luar Provinsi | Jumlah tenaga kesehatan yang memenuhi standar (orang) | 10 keg | 493.196 | Peningkatan mutu pelayanan | Luar Provinsi | Jumlah tenaga kesehatan yang memenuhi standar (orang) | 10 keg | 493.196 | |
| 51 | Peningkatan kompetensi SDM | Luar Provinsi | Meningkatnya ketrampilan dan pengetahuan SDM di RSJKA | 30 orang | 261.000 | Peningkatan kompetensi SDM | Luar Provinsi | Meningkatnya ketrampilan dan pengetahuan SDM di RSJKA | 30 orang | 261.000 | |

Tabel 4.1

**RUMUSAN RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SKPD TAHUN 2018
DAN PRAKIRAAN MAJU TAHUN 2019
PROVINSI KALIMANTAN TENGAH**

OPD : RUMAH SAKIT JIWA KALAWA ATEI

| KODE | URUSAN/BIDANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN | Indikator Kinerja Program (outcome) kegiatan (output) | Rencana Tahun 2018 | | | | Catatan Penting | Prakiraan Maju Rencana Tahun 2019 | |
|--------------|--|---|--------------------|------------------------|------------------------------------|-------------|-----------------|-----------------------------------|------------------------------------|
| | | | Lokasi | Target Capaian Kinerja | Kebutuhan Dana/pagu indikatif (Rp) | Sumber Dana | | Target Capaian Kinerja | Kebutuhan Dana/pagu indikatif (Rp) |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |
| 1.2.0401 | RUMAH SAKIT JIWA KALAWA ATEI | | | | | | | | |
| 1.2.0401-1 | Program Pelayanan Administrasi Perkantoran | Persentase unit kerja internal yang terlannya dengan baik | | | 6.315.535.180 | | | | |
| 1.2.0401-1.1 | Penyediaan jasa surat menyurat | Jumlah benda-benda pos lainnya yang disediakan (buah) | Pulpis | 1000 materai | 10.000.000 | APBD | | 1000 materai | 10.000.000 |
| 1.2.0401-1.1 | Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik | Jumlah rekening jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik yang dibayar (rekening) | Pulpis | 4 rekening | 411.319.000 | APBD | | 4 rekening | 425.000.000 |
| 1.2.0401-1.1 | Penyediaan jasa jaminan barang milik daerah | Jumlah mobdin, ambulance dan ijin operasional | Pulpis | 9 buah | 102.260.000 | APBD | | 8 buah | 17.500.000 |
| 1.2.0401-1.1 | Penyediaan jasa administrasi keuangan | Penyediaan jasa tenaga kontrak (orang) | Pulpis | 60 orang | 3.727.032.000 | APBD | | 60 orang | 3.700.000.000 |
| 1.2.0401-1.1 | Penyediaan alat tulis kantor | Jumlah jenis alat tulis kantor yang tersedia (jenis) | Pulpis | 30 jenis | 150.000.000 | APBD | | 30 jenis | 150.000.000 |
| 1.2.0401-1.1 | Penyediaan jasa barang cetakan dan penggandaan | Jumlah jenis barang cetakan dan penggandaan (jenis) | Pulpis | 5 jenis | 132.000.000 | APBD | | 10 jenis | 132.000.000 |
| 1.2.0401-1.1 | Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor | Jumlah jenis komponen instalasi listrik/ penerangan bangunan kantor yang tersedia (jenis) | Pulpis | 10 jenis | 80.000.000 | APBD | | 10 jenis | 80.000.000 |
| 1.2.0401-1.1 | Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor | Jumlah jenis peralatan dan perlengkapan kantor (jenis) | Pulpis | 10 jenis | 560.000.000 | APBD | | 10 jenis | 500.000.000 |
| 1.2.0401-1.1 | Penyediaan peralatan rumah tangga | Jumlah jenis peralatan rumah tangga yang tersedia (jenis) | Pulpis | 20 jenis | 200.000.000 | APBD | | 20 jenis | 200.000.000 |

| KODE | URUSAN/BIDANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN | Indikator Kinerja Program (outcome) kegiatan (output) | Rencana Tahun 2018 | | | | Catatan Penting | Prakiraan Maju Rencana Tahun 2019 | |
|-----------------|---|---|----------------------------|------------------------|------------------------------------|-------------|-----------------|-----------------------------------|------------------------------------|
| | | | Lokasi | Target Capaian Kinerja | Kebutuhan Dana/pagu indikatif (Rp) | Sumber Dana | | Target Capaian Kinerja | Kebutuhan Dana/pagu indikatif (Rp) |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |
| 1.2.0401-1.1 | Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan | Jumlah bahan bacaan (koran, majalah) yang disediakan (eks) | Pulpis | 1 tahun | 105.000.000 | APBD | | 1 tahun | 10.000.000 |
| 1.2.0401-1.1 | Penyediaan bahan logistik kantor | Jumlah bahan logistik kantor yang tersedia (jenis) | Pulpis | 2 jenis | 56.474.000 | APBD | | 2 jenis | 50.000.000 |
| 1.2.0401-1.1 | Penyediaan makan dan minum tamu dan rapat | Jumlah makanan dan minuman untuk tamu dan rapat RB (kotak) | Pulpis | 5.0000 kotak | 222.000.000 | APBD | | 500 kotak | 50.000.000 |
| 1.2.0401-1.1 | Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah | Jumlah rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah (orang) | Luar Provinsi | 28 orang | 208.800.000 | APBD | | 20 orang | 200.000.000 |
| 1.2.0401-1.1 | Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke dalam daerah | Jumlah rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke dalam daerah (orang) | Provinsi Kalimantan Tengah | 25 orang | 150.000.000 | APBD | | 25 orang | 150.000.000 |
| 1.2.0401-1.1 | Rujukan berobat PNS | Jumlah karyawan/karyawati yang mendapat pemeliharaan kesehatan (orang) | Provinsi Kalteng | 100 orang | 50.000.000 | APBD | | 100 orang | 50.000.000 |
| 1.2.0401-1.60 | Persiapan BLUD | Jumlah dokumen Persiapan BLUD RSJ Kalawa Atei (dokumen) | Pulpis | 4 dokumen | 150.650.180 | APBD | | 4 dokumen | 150.000.000 |
| 1.2.03.2 | Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur | Persentase pemenuhan sarana dan prasarana dengan kondisi baik pada unit kerja internal | | | 5.744.800.000 | | | | |
| 1.2.03.2.3 | Pembangunan gedung kantor | Bangunan gedung kantor yang dibangun (unit) | Pulpis | 2 gedung | 931.800.000 | APBD | | 1 gedung | 500.000.000 |
| 1.2.03.2.5 | Pengadaan kendaraan dinas/operasional | Jumlah kendaraan dinas/operasional yang diadakan (unit) | Pulpis | 3 unit | 500.000.000 | APBD | | 2 unit | 500.000.000 |
| 1.2.03.2.10 | Pengadaan meubelair | Jumlah jenis mebeleur yang diadakan (jenis) | Pulpis | 10 jenis | 250.000.000 | APBD | | 10 jenis | 250.000.000 |
| 1.2.03.2.13 | Pembangunan Pagar dan Tempat Parkir | Jumlah paket kegiatan pembangunan (paket) | Pulpis | 4 paket | 3.018.000.000 | APBD | | 1 paket | 2.300.000.000 |
| 1.2.03.2.22 | Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor | Jumlah gedung kantor yang dipelihara (unit) | Pulpis | 7 gedung | 125.000.000 | APBD | | 7 gedung | 125.000.000 |
| 1.2.03.2.24 | Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional | Jumlah kendaraan dinas/operasional yang dipelihara (unit) | Pulpis | 7 unit | 300.000.000 | APBD | | 7 unit | 250.000.000 |
| 1.2.03.2.26 | Pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan gedung kantor | Jumlah jenis perlengkapan gedung kantor yang dipelihara (jenis) | Pulpis | 4 jenis | 125.000.000 | APBD | | 4 jenis | 125.000.000 |

| KODE | URUSAN/BIDANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN | Indikator Kinerja Program (outcome) kegiatan (output) | Rencana Tahun 2018 | | | | Catatan Penting | Prakiraan Maju Rencana Tahun 2019 | |
|--------------------|---|--|--------------------|------------------------|------------------------------------|-------------|-----------------|-----------------------------------|------------------------------------|
| | | | Lokasi | Target Capaian Kinerja | Kebutuhan Dana/pagu indikatif (Rp) | Sumber Dana | | Target Capaian Kinerja | Kebutuhan Dana/pagu indikatif (Rp) |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |
| 1.2.03.2.42 | Rehabilitasi Sedang/Berat Gedung Kantor | Ter-rehabnya bangunan untuk Rumah Singgah | Pulpis | 1 paket | 450.000.000 | APBD | | 1 paket | 465.000.000 |
| 1.2.03.2.145 | Pengadaan linen | Jumlah jenis linen yang diadakan (jenis) | Pulpis | 1 jenis | 45.000.000 | APBD | | 1 jenis | 60.000.000 |
| 1.2.03.3 | Program Peningkatan Disiplin Aparatur | Tingkat disiplin aparatur dalam berpakaian | | | 183.940.000 | | | | |
| 5.2.03.3.2 | Pengadaan pakaian dinas beserta perlengkapannya | Jumlah pakaian dinas yang diadakan | Pulpis | 120 stel | 85.440.000 | APBD | | 120 stel | 85.500.000 |
| 5.2.03.3.3 | Pengadaan pakaian kerja lapangan | Jumlah pakaian kerja lapangan | Pulpis | 50 stel | 38.500.000 | APBD | | 50 stel | 30.000.000 |
| 5.2.03.3.3 | Pengadaan pakaian khusus hari-hari tertentu | Jumlah pakaian batik aparatur yang diadakan (stel) | Pulpis | 120 atasan | 60.000.000 | APBD | | 120 stel | 100.000.000 |
| 1.2.04.5 | Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur | Persentase peningkatan kualitas SDM aparatur melalui pelaksanaan diklat | | | 394.700.000 | | | | 205.000.000 |
| 1.2.03.5.1 | Pendidikan dan pelatihan formal | Jumlah aparatur yang mengikuti diklat (orang) | Luar Provinsi | 42 orang | 394.700.000 | APBD | | 20 orang | 205.000.000 |
| 1.2.0401.6 | Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan | Jumlah laporan capaian kinerja dan keuangan yang memenuhi standar | | | 34.727.420 | | | | |
| 1.2.0401.6.10 | Penyusunan pelaporan keuangan dan asset | Jumlah laporan keuangan dan aset | Kab. Pulpis | 2 laporan | 14.102.420 | APBD | | 2 laporan | 20.000.000 |
| 1.2.0401.6.13 | Penyusunan pelaporan tahunan rekam medik | Jumlah laporan tahunan rekam medik | Kab. Pulpis | 1 laporan | 10.625.000 | APBD | | 1 laporan | 10.000.000 |
| 1.2.0401.6.14 | Penyusunan LAKIP | Tersusunnya laporan LAKIP RSJ | Kab. Pulpis | 1 laporan | 10.000.000 | APBD | | 1 laporan | 10.000.000 |
| 1.2.0401.19 | Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat | Jumlah layanan informasi RS kepada masyarakat | | | 157.381.450 | | | | |
| 1.2.0401.19.36 | Promosi dan Publikasi Rumah Sakit | Terlaksananya program promosi kesehatan RSJKA dengan pelayanan khusus jiwa dan napza | Kab. Pulpis | 100% | 157.381.450 | APBD | | 100% | 100.000.000 |

| KODE | URUSAN/BIDANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN | Indikator Kinerja Program (outcome) kegiatan (output) | Rencana Tahun 2018 | | | | Catatan Penting | Prakiraan Maju Rencana Tahun 2019 | |
|--------------------|--|--|-----------------------------|------------------------|------------------------------------|-------------|-----------------|-----------------------------------|------------------------------------|
| | | | Lokasi | Target Capaian Kinerja | Kebutuhan Dana/pagu indikatif (Rp) | Sumber Dana | | Target Capaian Kinerja | Kebutuhan Dana/pagu indikatif (Rp) |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |
| 1.2.0401.23 | Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan | Jumlah pelayanan kesehatan yang memnuhi standar | | | 25.705.000 | | | | |
| 1.2.0401.23.2 | Evaluasi dan pengembangan standar pelayanan | Tersusunnya standar pelayanan kesehatan di bidang pelayanan medis yang terkini | Kab. Pulpis/ Luar Daerah | 1 dokumen | 17.825.000 | APBD | | 1 dokumen | 40.534.000 |
| 1.2.0401.23.3 | Pembangunan dan pemutakhiran data dasar standar pelayanan kesehatan | Tersusunnya data dasar standar pelayanan kesehatan yang terkini | Kab. Pulpis | 1 dokumen | 7.880.000 | APBD | | 1 dokumen | 11.284.000 |
| 1.2.03.24 | Program Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin | Jumlah masyarakat miskin yang mendapatkan pelayanan (orang) | | | 125.000.000 | | | | |
| 1.2.03.24.13 | Pelayanan kesehatan penduduk miskin | Jumlah pasien SKTM yang dilayani | Kab. Pulpis | 40 orang | 125.000.000 | APBD | | 40 orang | 125.000.000 |
| 1.02.03.26 | Program Pengadaan, Peningkatan Sarana dan Prasarana RS/RSJ/RS Paru Paru/RS Mata | Persentase rumah sakit yang sesuai standar | | | 8.535.253.800 | | | | |
| 1.02.0401.26.2 | Pembangunan ruang poliklinik rumah sakit | Lanjutan pembangunan ruang poliklinik | Kab. Pulpis | 1 gedung | 3.500.000.000 | APBD | | 1 gedung | 3.500.000.000 |
| 1.02.0401.26.3 | Pembangunan gudang obat/apotik | Gudang obat yang akan dibangun | Kab. Pulpis | 1 unit | 1.035.319.300 | APBD, DAK | | 1 unit | 1.015.000.000 |
| 1.02.0401.26.4 | Penambahan ruang rawat inap rumah sakit (VVIP, VIP, Kelas I, II, III) | Gedung ICU psikiatri yang dibangun | Kab. Pulpis | 1 gedung | 2.054.097.000 | APBD, DAK | | APBD | 2.690.407.000 |
| 1.02.03.26.18 | Pengadaan Alat-Alat Kesehatan RS | Jumlah jenis peralatan kesehatan (medis dan non medis) yang diadakan | Kab. Pulpis | 10 jenis | 352.404.500 | APBD, DAK | | 10 jenis | 1.000.000.000 |
| 1.02.03.26.19 | Pengadaan Obat-obatan RS | Jumlah jenis obat-obatan yang disediakan | Kab. Pulpis | 150 jenis | 704.222.500 | APBD | | 150 jenis | 900.000.000 |
| 1.02.04.26.20 | Pengadaan ambulance/mobil jenazah | Jumlah mobil ambulance yang diadakan | Kab. Pulpis | 1 unit | 300.000.000 | DAK | | 1 unit | 250.000.000 |
| 1.02.03.26.23 | Pengadaan Bahan-Bahan Logistik RS | Jumlah jenis bahan-bahan logistik rumah sakit yang diadakan | Kab. Pulpis | 128 jenis | 389.210.500 | APBD | | 128 jenis | 500.000.000 |
| 1.02.03.26.xx | Revisi Master Plan RSJ Kalawa Atei | Tersedianya master plan RSJ Kalawa Atei yang telah direvisi | Kab. Pulpis | 1 paket | 200.000.000 | APBD | | 1 paket | 200.000.000 |
| 1.02.03.27 | Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana RS/RSJ/RSP/RSM | Persentase rumah sakit yang sesuai standar | | | 297.454.000 | | | | |
| 1.02.03.27. | Pemeliharaan Rutin/Berkala Instalasi Pengolahan Limbah RS | Jumlah peralatan instalasi pengolah limbah rumah sakit yang dipelihara | Kab. Pulpis | 1 unit | 250.847.000 | APBD | | 1 unit | 60.000.000 |

| KODE | URUSAN/BIDANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN | Indikator Kinerja Program (outcome) kegiatan (output) | Rencana Tahun 2018 | | | | Catatan Penting | Prakiraan Maju Rencana Tahun 2019 | |
|-------------------|---|---|--------------------|-------------------------------|------------------------------------|-------------|-----------------|-----------------------------------|------------------------------------|
| | | | Lokasi | Target Capaian Kinerja | Kebutuhan Dana/pagu indikatif (Rp) | Sumber Dana | | Target Capaian Kinerja | Kebutuhan Dana/pagu indikatif (Rp) |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |
| | Pemeliharaan Rutin/Berkala Alat-alat kesehatan rumah sakit | Jumlah alat-alat kesehatan rumah sakit yang dipelihara | Kab. Pulpis | 5 jenis | 46.607.000 | APBD | | 5 jenis | 80.000.000 |
| 1.02.03.28 | Program Kemitraan Peningkatan Pelayanan Kesehatan | | | | 41.658.000 | | | | |
| 1.02.03.28.04 | Kemitraan alih teknologi dan kesehatan | Terjalinya kemitraan terhadap alih teknologi dan kesehatan serta | Kab. Pulpis | 4 dokter spesialis | 41.658.000 | APBD | | 4 dokter spesialis | 75.270.000 |
| 1.02.03.36 | Upaya Kesehatan Perorangan | Jumlah orang dapat mengakses layanan kesehatan | | | 238.328.000 | | | | |
| 1.02.03.36.02 | Bimbingan Akreditasi | Terselenggaranya kegiatan bimbingan akreditasi rumah sakit di RSJKA | Kab. Pulpis | 30 orang | 238.328.000 | APBD | | 30 orang | 108.744.350 |
| 1.02.03.59 | Peningkatan Mutu Rumah Sakit | Nilai akreditasi rumah sakit | | | 1.330.517.150 | | | | |
| 1.02.03.59.01 | Akreditasi RS | Terselenggaranya persiapan kegiatan akreditasi rumah sakit di RSJKA | Kab. Pulpis | 12 BAB (Akreditasi Paripurna) | 576.321.400 | APBD | | 12 BAB (Akreditasi Paripurna) | 887.800.000 |
| 1.02.03.59.02 | Peningkatan mutu pelayanan | Terselenggaranya Program Mutu di RSJKA | Luar Provinsi | 10 kegiatan | 493.195.750 | APBD | | 10 kegiatan | 1.558.865.250 |
| 1.02.03.59.03 | Peningkatan kompetensi SDM | Meningkatnya ketrampilan dan pengetahuan SDM di RSJKA | Luar Provinsi | 30 orang | 261.000.000 | APBD | | 30 orang | 1.558.865.250 |
| | JUMLAH | | | | 23.425.000.000 | | | | 25.776.769.850 |

Palangka Raya, 30 November 2017

Direktur Rumah Sakit Jiwa Kalawa Atei

dr. SUYUTI SYAMSUL, MPPM
NIP. 19680807 200003 1 006